

**ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI
SEKOLAH DASAR SEKITAR DAERAH ALIRAN SUNGAI
CILIWUNG**

(Penelitian Kualitatif Melalui Pendekatan Deskriptif Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 dan Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Fira Yunita

037117128

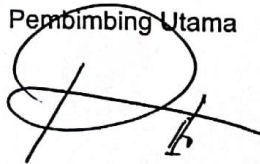
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH
DASAR SEKITAR DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG

Penelitian Kualitatif Melalui Pendekatan Deskriptif Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 dan Sekolah Dasar Negeri 07 Bojong Gede Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Dr. Rita Istiana, M.Pd.

NIK.11213032623

Pembimbing Pendamping



Resyi A. Gani, M.Pd.

NIK. 1.0212009583

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan



Dr. Eka Suhardi, M.Si.

NIK. 1.0694021205

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.




NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Kamis tanggal 27 Januari 2022

Nama : Fira Yunita
NPM : 037117128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

| No | Nama Penguji | Tanda Tangan |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd. |  |
| 2 | Dr. Lina Novita, M. Pd. |  |
| 3 | Resyi. A. Gani, M.Pd. |  |

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Perilaku Pro Lingkungan Siswa Di Sekolah Dasar Sekitar Daerah Aliran Sungai Ciliwung yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 10 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Fira Yunita

NPM 037117128

ABSTRAK

Fira Yunita, 037117128. Analisis Perilaku Pro Lingkungan Siswa Di Sekolah Dasar Sekitar Daerah Aliran Sungai Ciliwung. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Prosedur pengumpulan perekaman data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian mendeskripsikan perilaku pro lingkungan siswa di sekolah dasar sekitar daerah aliran sungai ciliwung. Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 dan Sekolah Dasar Negeri 07 Bojonggede semester ganjil tahun akademik 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku pro lingkungan sudah muncul di diri siwa SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07. Hal ini dapat dilihat berdasarkan aspek konservasi energi, menghindari limbah, daur ulang (recycle), perwakilan perilaku konservasi.

Kata Kunci: DAS Ciliwung, Perilaku, Pro Lingkungan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penelitian dengan judul “Perilaku Pro Lingkungan Siswa di SD Sekitar Daerah Aliran Sungai Ciliwung” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07. Adapun penulisan penelitian skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pakuan
2. Dr. Eka Suhardi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Dr. Elly Sukmasana, M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

4. Dr. Rita Istiana, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberi arahan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
5. Resyi. A. Gani, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Mira Mirawati, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan serta motivasi.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan dukungan serta ilmunya yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Ely Herlinawati, S.Pd. selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Supriyati, M.Pd. selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07 yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Rusdi dan Ibu Anih yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, perhatian, semangat dan dukungan hingga studi ini dapat diselesaikan dengan baik.

11. Rahmat Sopian dan Rusdiana selaku saudara tercinta yang memberi dukungan dan motivasi.
12. Sahabat dan orang-orang terkasih yang selalu memberikan semangat dan kekuatan agar skripsi ini dapat selesai.
13. Teman-teman kelas E angkatan 2017 yang mendukung dengan senang hati dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu, besar harapan agar pembaca dapat berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat positif khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bogor, 14 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | i |
| LEMBAR BUKTI PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat Hasil Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORITIK..... | 7 |
| A. Kajian Konseptual Fokus Penelitian | 7 |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan | 24 |
| C. Kerangka Berpikir | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian..... | 30 |
| B. Latar Penelitian..... | 31 |
| C. Metode dan Prosedur Penelitian | 31 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 33 |
| E. Fokus Penelitian..... | 34 |
| F. Prosedur Pengumpulan Data | 35 |
| G. Analisis Data | 39 |
| H. Pengecekan Keabsahan Data..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 46 |
| A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian | 46 |
| B. Hasil Penelitian..... | 49 |
| C. Temuan Penelitian..... | 60 |
| D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian..... | 62 |

| | | |
|----------------------------|---------------------------------------|-----------|
| BAB V | SIMPULAN DAN REKOMENDASI | 67 |
| | A. Simpulan | 67 |
| | B. Rekomendasi..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 70 |
| LAMPIRAN..... | | 77 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------------|--|----|
| Tabel 3.1 | Rambu-rambu/aspek-aspek/ indikator penelitian..... | 35 |
| Tabel 3.2 | Rekapitulasi panduan observasi, panduan wawancara, dan data & dokumentasi | 38 |
| Tabel 3.3 | Kisi-kisi pedoman observasi siswa | 38 |
| Tabel 3.4 | Kisi-kisi pedoman wawancara siswa..... | 39 |
| Tabel 3.5 | Jadwal kegiatan penelitian..... | 45 |
| Tabel 4.1 | Gambaran umum tempat penelitian..... | 47 |
| Tabel 4.2 | Hasil observasi siswa SDN Kedung Waringin 03..... | 50 |
| Tabel 4.3 | Hasil wawancara siswa SDN Kedung Waringin 03..... | 51 |
| Tabel 4.4 | Hasil observasi siswa SDN Bojonggede 07 | 54 |
| Tabel 4.5 | Hasil wawancara siswa SDN Bojonggede 07 | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Surat keputusan pembimbing skripsi..... | 78 |
| Lampiran 2 | Surat izin prapenelitian | 79 |
| Lampiran 3 | Surat keterangan telah melaksanakan pra penelitian | 81 |
| Lampiran 4 | Surat izin penelitian | 83 |
| Lampiran 5 | Surat keterangan telah melaksanakan penelitian | 85 |
| Lampiran 6 | Nilai harian siswa..... | 86 |
| Lampiran 7 | Pedoman wawancara siswa | 88 |
| Lampiran 8 | Hasil observasi siswa | 89 |
| Lampiran 9 | Hasil wawancara siswa | 97 |
| Lampiran 10 | Analisis data hasil onservasi dan wawancara siswa | 105 |
| Lampiran 11 | Catatan lapangan | 113 |
| Lampiran 12 | Dokumentasi | 119 |
| Lampiran 13 | Daftar riwayat hidup..... | 121 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan tempat kehidupan manusia dan sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga manusia dan lingkungan tidak dapat dipisahkan. Interaksi yang terus menerus terjadi antara manusia dan lingkungan akan mempengaruhi perilaku manusia terhadap lingkungan sekitarnya. Kualitas kondisi suatu lingkungan ditentukan dari baik buruknya sikap dan perilaku

Masalah lingkungan hidup merupakan masalah moral yang terjadi karena dampak dari perilaku manusia. Tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis saja, lingkungan hidup menjadi masalah krisis moral secara global. Hutan, tanah, laut, air dan udara mengalami kerusakan dan pencemaran akibat dari perilaku manusia yang tidak peduli dan bertanggung jawab karena hanya memikirkan kebutuhan hidupnya saja.

Fakta data penelitian dalam jurnal Air Indonesia menjelaskan bahwa daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung terletak di wilayah provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan panjang sungai utamanya $\pm 124,1$ km, dan luas areal sekitar 370,8 km² yang mengalir dari hulu hingga hilir. DAS Ciliwung hulu tersusun atas enam Sub DAS diantaranya yaitu Ciesek, Ciliwung Hulu, Cisarua, Cibogo, Cisakaburis, dan Ciseuseupan.

Dalam sebuah artikel liputan khusus sungai Ciliwung juga mengalir melewati pusat kota Jakarta dan melintasi banyak perkampungan, pemukiman padat, dan pemukiman kumuh. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), lebih dari 59% kawasan DAS Ciliwung sudah ditutupi oleh permukiman pada tahun 2017. Forest Watch Indonesia (FWI) juga mencatat kawasan hutan di DAS Ciliwung hanya tersisa 5,92% dari luas total DAS.

Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat menyebabkan perubahan tata guna lahan dan munculnya berbagai gaya hidup. Dari perubahan tersebut disinyalir menjadi penyebab utama terjadinya pencemaran pada sungai Ciliwung. Sampah dan limbah dari berbagai lingkungan yang dibuang disungai mengakibatkan air sungai menjadi berbau dan kotor, tersumbatnya aliran air, serta memicunya terjadi banjir. Dengan kondisi sungai Ciliwung yang sangat mengkhawatirkan perubahan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh masyarakat tanpa memperhatikan konservasi tanah dan air akan menyebabkan bekurangnya vegetasi hutan dan rusaknya biofisik pada sungai.

Sumber limbah domestic berasal dari masyarakat disekitar sungai ciliwung. Untuk mengembalikan sistem ekologi dari sungai ciliwung diperlukan kesadaran masyarakat dan pemerintah karena sungai ciliwung merupakan aset dalam kehidupan. Pemerintah perlu

melakukan pendekatan terpadu kepada masyarakat yang berada dibantaran sungai Ciliwung

Pola perilaku yang berusaha untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam maupun buatan disebut juga dengan perilaku pro lingkungan. Perlindungan dan pemulihan lingkungan merupakan tantangan utama yang dihadapi masyarakat, sehingga mereka perlu mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pro lingkungan.

Pada jurnal penelitian psikologi lingkungan terkait perilaku pro lingkungan pada ekspresi diri menjelaskan bahwa masyarakat harus memahami dan memiliki keterlibatan dalam perilaku pro lingkungan sebagai masalah yang mendesak dalam perlindungan lingkungan (Chan, 2020). Dengan menerapkan pola perilaku pro lingkungan di daerah aliran sungai ciliwung, masyarakat telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan di daerah aliran sungai ciliwung.

Sekolah memegang peranan penting dalam memberikan pengetahuan, namun pendidikan di sekolah tidak hanya mencakup pengetahuan tetapi juga sikap dan perilaku. Guru memiliki tantangan dalam mewujudkan pendidikan lingkungan dengan mendorong dan membiasakan siswa untuk melaksanakan perilaku pro lingkungan sehingga dapat mendukung perubahan pada perilaku siswa.

Bidang pendidikan berperan penting dalam perubahan kelestarian lingkungan di daerah sekitar aliran sungai Ciliwung. Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi perkembangan individu sebagai pengalaman yang berlangsung disemua lingkungan. Sekolah merupakan organisasi lembaga pendidikan yang berperan penting dalam perubahan kelestarian lingkungan. Dalam proses pembelajaran di sekolah siswa berinteraksi dengan lingkungan, sehingga proses tersebut menghasilkan perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Program-program sekolah yang diikuti oleh siswa merupakan sumber pembelajaran lingkungan hidup yang dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga lingkungan. Namun pendidikan disekolah hanya berfokus pada penyelesaian kurikulum saja, sehingga kepedulian siswa terhadap lingkungan kurang diperhatikan. Akibatnya banyak siswa yang masih berperilaku tidak pro lingkungan.

Berdasarkan faktor-faktor itulah penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor perilaku pro lingkungan siswa di sekolah dasar sekitar daerah aliran sungai ciliwung. Untuk mengetahui kebenaran tersebut perlu diadakan penelitian yang berjudul **"Analisis Perilaku Pro Lingkungan Siswa di Sekolah Dasar Sekitar Daerah Aliran Sungai Ciliwung"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada dalam perilaku pro lingkungan banyak sekali fokus masalah yang harus diperhatikan, maka permasalahan tersebut harus diidentifikasi terlebih dahulu. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah agar dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku pro lingkungan pada siswa sekolah dasar di daerah aliran sungai Ciliwung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perilaku pro lingkungan siswa Sekolah Dasar yang berada di daerah aliran sungai Ciliwung?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perilaku pro lingkungan siswa di sekolah dasar sekitar daerah aliran sungai ciliwung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan terkait dengan perilaku pro lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

- a. Untuk guru, sebagai bahan pertimbangan untuk merancang kegiatan yang dapat menumbuhkan perilaku pro lingkungan.
- b. Untuk siswa, diharapkan dapat membantu membentuk pemahaman dan perilaku siswa dalam menjaga dan melindungi lingkungan.
- c. Untuk sekolah, diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi proses yang dapat meningkatkan perilaku pro lingkungan, sehingga dapat memberikan masukan bagi terwujudnya sekolah ramah lingkungan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Konseptual Fokus Penelitian

1. Perilaku Pro Lingkungan

a. Pengertian Perilaku

Hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk mengekspresikan dirinya terhadap orang lain dan lingkungan. Hal ini dapat dipenuhi melalui perilaku.

Perilaku adalah tindakan stimulus yang menghasilkan respon berupa aktivitas yang dapat dilihat secara langsung maupun hal-hal yang berada dibalik tindakan yang tidak dapat dilihat secara langsung namun dapat ditanyakan (Yayi Suryo dkk., 2020). Menurut (Gani, 2022) Perilaku adalah segenap pelaksanaan hidup setiap individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling terlihat sampai yang tidak terlihat, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan.

Perilaku dalam pengertian luas yaitu perilaku yang terbuka (*overt*) maupun perilaku yang tertutup (*covert*) (Abdurakhman, 2020). Perilaku terbuka adalah perilaku yang kasat mata dan dapat diamati secara langsung melalui pancaindra seperti berlari dan melempar. Sedangkan perilaku yang tertutup dapat diketahui hanya melalui alat-alat atau

metode-metode khusus misalnya berpikir sedih, berkhayal, dan bermimpi.(Koswanto, 2020).

Perilaku adalah seluruh manifestasi biologis dari seorang individu ketika berinteraksi dengan lingkungan, dari perilaku yang paling jelas hingga yang paling tak terlihat, dari yang terasa hingga yang tak terasa (Hanifah et al., 2020). Menurut (Karo, 2020) perilaku adalah respon individu terhadap suatu rangsangan atau tingkah laku yang dapat diamati dan memiliki frekuensi, durasi dan tujuan tertentu, baik disadari atau tidak.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disintesisakan bahwa perilaku adalah tindakan berupa kegiatan yang dapat dilihat dan diamati secara langsung atau tindakan yang tidak dapat dilihat secara tidak langsung yang dapat diketahui dengan alat atau metode khusus.

b. Pengertian Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang saling ketergantungan dan timbal balik yang terjadi secara terus menerus.

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, floral dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun lautan. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala

sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia (Abduh Natsir, 2018).

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan dan kesejahteraan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya (Prof . Dr. Manik 2016).

Lingkungan hidup merupakan lingkungan tempat manusia tinggal dan menjaga kelangsungan hidupnya. Lingkungan hidup menyediakan sumber daya bagi manusia berupa air, tumbuhan, dan hewan untuk bahan pangan, pakaian, obat-obatan, bahan bangunan, dan kebutuhan hidup lainnya (Surya Hermawan, 2020).

Lingkungan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia yang biasa digunakan untuk berinteraksi dan belajar tentang semua hal (Sukmarani et al., 2017). Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik komponen biotik maupun abiotik yang saling berinteraksi membentuk hubungan timbal balik (Narut & Nardi, 2019)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disintesis bahwa lingkungan adalah tempat tinggal manusia yang menyediakan sumber daya alam untuk menunjang

kelangsungan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

c. Pengertian Perilaku Pro Lingkungan

Saat ini perlindungan dan pemulihan lingkungan merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga sangat penting untuk mengetahui dan memahami mengenai perilaku pro lingkungan.

Perilaku pro-lingkungan adalah perilaku yang berusaha untuk meminimalisir dampak negatif dari tindakan seseorang terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini dapat berupa pemeliharaan sumber daya yang spesifik seperti air, udara, dan tanah (Pronityastuti, 2017). Perilaku pro lingkungan merupakan aktivitas manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan dari perbuatan manusia yang dapat merusak lingkungan (Rahman, 2020).

Perilaku pro lingkungan adalah suatu tindakan yang menguntungkan bagi lingkungan alam (misalnya daur ulang) dan menghilangkan tindakan yang merugikan (misalnya menghindari pencemaran udara) (Lange & Dewitte, 2019).

Perilaku pro merupakan perilaku yang memiliki implikasi besar dan berdampak baik pada lingkungan alam seperti pengurangan limbah, daur ulang, konservasi energi rumah

tangga (Yayi, 2020). Sedangkan (Kurusu, 2015) menyebutkan bahwa definisi perilaku pro lingkungan masih belum didefinisikan secara jelas. Terdapat dua pandangan dalam mendefinisikan perilaku pro lingkungan yaitu definisi yang berorientasi pada tujuan dan definisi yang berorientasi pada fakta. Definisi perilaku pro lingkungan yang berorientasi pada tujuan terbagi menjadi dua tujuan yaitu tujuan sempit dan tujuan luas. Tujuan sempit perilaku pro lingkungan adalah konservasi lingkungan, dan tujuan luas perilaku pro lingkungan adalah pengembangan kesadaran mengenai lingkungan. Sedangkan definisi perilaku pro lingkungan yang berorientasi pada fakta yaitu perilaku tersebut benar-benar berkontribusi dalam konservasi lingkungan. Menurut (Kurusu, 2015) perilaku pro lingkungan merupakan perilaku yang benar-benar berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

d. Aspek-aspek Perilaku Pro Lingkungan

Menurut Kaiser ada enam aspek perilaku pro lingkungan, (Widiaswati & Sawitri, 2015) menyebutkan enam aspek tersebut antara lain:

1) Konservasi energi

Konservasi energi berkaitan dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan seseorang yang bertujuan untuk menghemat energi. Contohnya yaitu mematikan lampu jika

anda menjadi orang terakhir yang meninggalkan ruangan, matikan AC jika anda keluar ruangan lebih dari 4 jam dan seterusnya.

2) Mobilitas dan transportasi

Mobilitas dan transportasi berkaitan dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk penggunaan alat transportasi yang efisien dan efektif, misalnya menggunakan kendaraan umum, bersepeda atau berjalan kaki untuk jarak pendek dan banyak lagi.

3) Menghindari limbah

Menghindari limbah berkaitan dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menghindari limbah seperti meminimalisir penggunaan plastik, membeli barang atau produk jenis isi ulang dan lain-lain.

4) Daur Ulang

Daur ulang berkaitan dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mendaur ulang bahan bekas yang sudah tidak terpakai, misalnya mengumpulkan kertas yang telah digunakan untuk daur ulang, pembuatan catatan menggunakan kertas yang telah digunakan di satu sisi dan sisi lainnya.

5) Konsumerisme

Konsumerisme berkaitan dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk pilih dan gunakan produk yang ramah lingkungan, misalnya memilih produk organik, menggunakan bahan alami untuk menangani hama dll.

6) Konservasi

Konservasi berkaitan dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang umumnya tidak merugikan lingkungan sekitar, misalnya pada saat piknik tinggalkan tempat itu sebersih sebelumnya, terlibat dalam organisasi lingkungan hidup, belajar tentang isu-isu lingkungan melalui berbagai media dan lainnya.

Terdapat empat aspek-aspek perilaku pro lingkungan, (Widiaswati & Sawitri, 2015) menyebutkan empat aspek-aspek antara lain:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial terkait dengan perilaku atau tindakan masyarakat berdasarkan ide atau pemahaman tentang partisipasi dalam memecahkan masalah lingkungan. Ini bisa dilakukan melalui upaya untuk mensosialisasikan atau mendidik orang lain tentang masalah lingkungan hidup tersebut.

2) Pengelolaan tanah

Pengelolaan tanah berkaitan dengan perilaku atau aktivitas dalam usaha perbaikan habitat tanah di area pribadi atau publik, kegiatan pelestarian alam dan sejenisnya.

3) Gaya hidup yang mendukung konservasi

Gaya hidup yang terkait dengan perilaku atau aktivitas yang dituju mendukung upaya-upaya konservasi, misalnya melaksanakan siklus mendaur ulang, menghemat air dan energi, meminimalkan produksi limbah dan menggunakan barang ramah lingkungan.

4) Kewarganegaraan yang peduli lingkungan

Kewarganegaraan yang peduli lingkungan berkaitan dengan perilaku atau tindakan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan kebijakan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perilaku pro lingkungan mempunyai cakupan yang luas, pada penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Kaiser karena sudah menggambarkan perilaku pro lingkungan secara umum, serta setiap aspek dideskripsikan dengan jelas (Widiaswati & Sawitri, 2015).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pro Lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pro lingkungan antara lain sebagai berikut (Gifford & Nilsson, 2014):

1) Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil dapat menjelaskan beberapa masalah lingkungan. Faktor Kepedulian terhadap lingkungan yang paling kuat adalah jumlah pengalaman di luar ruangan yang mereka miliki saat anak-anak.

2) Pengetahuan dan pendidikan

Seseorang mungkin tidak secara sadar peduli dengan lingkungan atau sengaja berperilaku pro lingkungan jika tidak memiliki pengetahuan tentang masalah lingkungan atau tindakan positif potensial. Pendidikan Juga penting, individu dengan pendidikan yang baik umumnya lebih banyak peduli terhadap lingkungan.

3) Kepribadian dan konstrual diri

Kepedulian terhadap lingkungan juga terkait dengan stabilitas emosional (kecenderungan untuk mengalami emosi yang tidak menyenangkan seperti kemarahan, kecemasan, depresi atau kerentanan kurang). Hubungan antara ketidakstabilan emosional dan lingkungan akan berdampak pada masalah lingkungan.

Self construal (membedakan diri dari orang lain) berkaitan dengan kepedulian perilaku lingkungan, daya saing dalam berbagi sumber daya dan kerjasama ekologi.

4) Rasa kendali

Individu dengan rasa kendali mencari secara aktif informasi termasuk tentang masalah lingkungan. Mereka akan lebih sering memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan yang kondusif untuk berperilaku dengan cara yang ramah lingkungan daripada yang mereka yang mengaitkan kontrol dengan sumber eksternal.

5) Nilai, pandangan politik dan pandangan dunia

Nilai (dan konsep terkait yang relatif stabil dalam diri seseorang) berkaitan erat dengan sikap terhadap lingkungan. Orang yang punya nilai altruistik menunjukkan lebih peduli lingkungan. Individu saja memiliki orientasi yang lebih kuat, lebih berorientasi pada orang, kurang nilai otoriter, memiliki tingkat perkembangan moral yang lebih tinggi, dan percaya bahwa tindakan mereka akan membuat perubahan lebih cenderung peduli lingkungan hidup.

6) Tujuan

Individu yang mendorong diri mereka akan lebih termotivasi untuk melakukan perilaku pro lingkungan dan berniat melakukannya dalam jangka waktu panjang sehingga tercapainya tujuan perilaku pro lingkungan.

7) Rasa tanggung jawab

Rasa tanggung jawab adalah bagian penting dari kesadaran lingkungan. Rasa tanggung jawab ini sebagian besar berasal dari perasaan bersalah. Kepedulian terhadap lingkungan terkait dengan kesediaan untuk berkorban, seperti pengorbanan finansial untuk lingkungan hidup.

8) Hubungan emosional

Ketika seseorang memiliki keterikatan yang kuat pada tempat tertentu, maka mereka merasa ingin melindunginya.

9) Usia

Seseorang yang lebih tua memiliki perilaku yang lebih pro lingkungan dibanding dengan seseorang yang lebih tua.

Selain faktor-faktor di atas, faktor lain yang mempengaruhi perilaku pro-lingkungan adalah jenis kelamin, kelas sosial, kegiatan terpilih, agama, perbedaan perkotaan-pedesaan, kedekatan dengan situs lingkungan yang bermasalah, serta variasi budaya dan etnis (Gifford & Nilsson, 2014).

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disintesis bahwa perilaku pro lingkungan merupakan tindakan seseorang yang bertujuan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan.

Terdapat enam indikator untuk mengukur perilaku pro lingkungan diantaranya yaitu konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, konservasi. Dari keenam indikator tersebut digunakan tiga indikator yang dapat dijadikan alat ukur atau acuan untuk mengetahui seberapa besar perilaku pro lingkungan di daerah aliran sungai Ciliwung, diantaranya yaitu menghindari limbah, daur ulang dan perilaku konservasi.

2. Daerah Aliran Sungai Ciliwung

a. Pengertian Daerah Aliran Sungai

Daerah Aliran Sungai (DAS) dikenal dengan sebutan watershed atau daerah tangkapan. Daerah Aliran Sungai (DAS) memiliki garis batas yang tak terlihat yang digunakan untuk membatasi DAS dengan daerah lain.

Kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan suatu kawasan ekosistem yang memiliki karakteristik yang khas. DAS merupakan kawasan daratan yang terdapat sungai dan anak-anak sungainya yang merupakan satu kesatuan, yang berfungsi untuk menampung, menyimpan dan mengalirkan air dari curah hujan ke danau atau laut secara alami (Ekawaty et al., 2018).

Daerah aliran Sungai (DAS) Merupakan satu kesatuan ekosistem yang unsur-unsur utamanya terdiri atas sumberdaya

alam tanah, air dan vegetasi serta sumberdaya manusia yang memanfaatkan sumberdaya alam tersebut (Pisu et al., 2018).

Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan kesatuan ekosistem alami yang utuh dari hulu hingga hilir. DAS bukan hanya sungai tetapi mencakup wilayah daratan di atas badan sungai yang batasnya di daratan berupa pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktifitas daratan (Sudani & Sumantra, 2017).

DAS merupakan suatu wilayah tertentu yang terdiri dari satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungai yang berfungsi untuk menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan serta sumber air lainnya (Tanika, dkk 2016). Menurut (Hutagaol, 2019) Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah suatu wilayah yang dibatasi oleh topografi punggung-punggung gunung yang dapat menampung dan menyimpan air hujan yang kemudian dialirkan ke laut melalui sungai-sungai besar.

Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan kesatuan ekosistem dimana jasad hidup dan lingkungannya berinteraksi secara dinamik dan terdapat saling ketergantungan terhadap komponen-komponen penyusunnya (Utama, 2022). Menurut (Desa et al., 2022) Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah wilayah sungai-sungai kecil hingga sungai utama yang biasanya dikelilingi

oleh punggung gunung atau perbukitan yang menjadi penampungan bagi air hujan yang mengalir dari punggung-punggung gunung tersebut.

Daerah Aliran Sungai adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami (Hasibuan, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disintesis Daerah Aliran Sungai adalah suatu kesatuan ekosistem yang mengalir dari hulu hingga hilir berfungsi untuk menampung dan mengalirkan air yang berasal dari hujan ke danau atau laut.

b. Daerah Aliran Sungai Ciliwung

Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung terletak diantara dua DAS besar yaitu disebelah barat DAS Cisadane dan disebelah timur DAS Citarum. DAS Ciliwung melintasi dua provinsi yaitu Jawa Barat dan DKI Jakarta. Dengan panjang Daerah Aliran Sungai Ciliwung yaitu $\pm 124,1$ km, dan memiliki total luas area sebesar 370,8 km².

Secara keseluruhan Daerah Aliran Sungai Ciliwung dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan wilayah administrasi diantaranya yaitu bagian hulu, tengah dan hilir.

1) Bagian Hulu

Bagian hulu Daerah Aliran Sungai Ciliwung memiliki luas 150,7 km² yang terdiri dari 10 anak sungai dan 7 sub DAS. Bagian hulu DAS Ciliwung sebagian besar meliputi Kabupaten Bogor (Kecamatan Megamendung, Cisarua, dan Ciawi) dan sebagian kecil Kota Bogor (Kota Bogor Timur dan Kota Bogor Selatan).

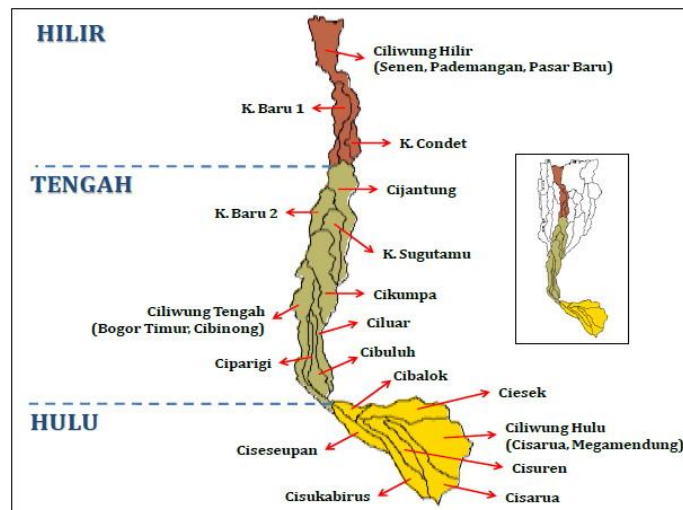
2) Bagian Tengah

Pada bagian tengah DAS Ciliwung memiliki luas 157 km² terdiri dari dua anak sungai. Bagian tengah DAS Ciliwung meliputi Kabupaten Bogor (Kecamatan Sukaraja, Bojonggede dan Cimanggis), Kota Bogor (Kabupaten Kota Bogor Timur, Kota Bogor Tengah, Kota Bogor Utara dan Tanah Sereal) dan Kota Administratif Depok (Pancoran Mas, Sukmajaya dan Beji).

3) Bagian Hilir

Bagian hilir DAS Ciliwung memiliki luas sebesar 62,9 km². Bagian hilir DAS Ciliwung meliputi wilayah Kota Madya Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara.

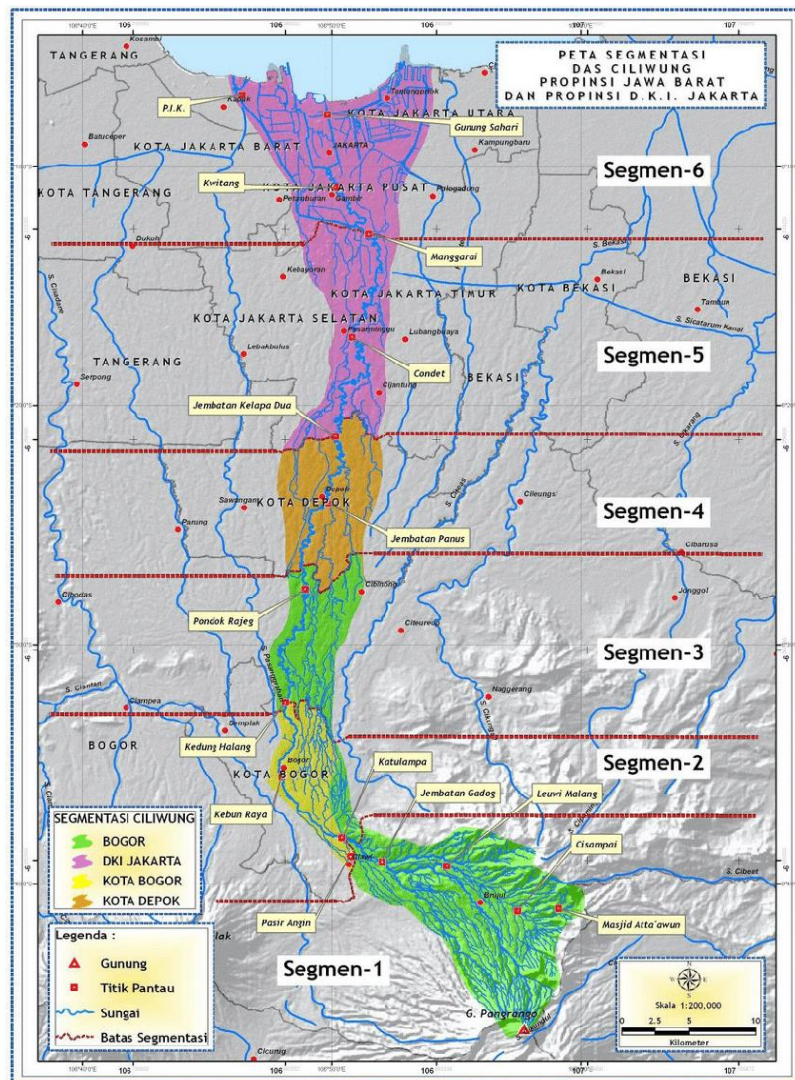
Berikut ini adalah gambar pembagian sub Daerah Aliran Sungai Ciliwung



Gambar 2.1 Pembagian sub DAS Ciliwung menjadi hulu, tengah, hilir.

c. Segmentasi Daerah Aliran Sungai Ciliwung

Dalam rangka pengelolaan Daerah Aliran Sungai Ciliwung, DAS Ciliwung dibagi menjadi 6 segmen yaitu segmen 1 termasuk kedalam Sub DAS Ciliwung Hulu, Segmen 2, 3 dan 4 merupakan bagian dari Sub DAS Ciliwung Tengah, serta Segmen 5 dan 6 merupakan bagian dari Sub DAS Ciliwung Hilir (Komarawidjaja, 2017).



Gambar 2.2 Peta segmentasi DAS Ciliwung

Pembagian sungai Ciliwung menjadi enam segmen diharapkan dapat mempermudah proses pemulihan kualitas air sungai Ciliwung. Sebagaimana gambar peta yang disajikan diatas segmen satu DAS Ciliwung merupakan bagian hulu sungai yang meliputi wilayah Ciawi, Cisarua, Megamendung.

Dari keenam segmen tersebut dibagi menjadi empat kewilayahan yaitu wilayah pemerintah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok dan DKI Jakarta. Dimana pada segmen 1 (Ciawi, Cisarua, Megamendung) dan 3 (Sukaraja, Babakan Madang, Cibinong, Bojong Gede) menjadi wilayah Pemerintah Kabupaten Bogor. Kemudian pada segmen 2 menjadi wilayah Pemerintah Kota Bogor yang meliputi daerah Kota Bogor Selatan, Kota Bogor Timur (Katulampa, Kebun Raya, Semplak).

Kemudian pada segmen 4 menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota Depok yang meliputi area Beji, Limo, Cimanggis, Sukma Jaya dan Pancoran Mas. Pada segmen lima dan enam merupakan tanggung jawab Pemerintah DKI Jakarta. Untuk segmen lima meliputi daerah Jagakarsa, Pasar Minggu, Mampang, Prapatan, Pancoran, Tebet, Setia Budi, Kebayoran Baru Pasar Rebo, Ciracas, Kramat Jati, dan Jatinegar. Sementara itu pada segmen enam meliputi daerah Pulo Gadung, Matraman, Menteng, Senen, Tanah Abang, Johar Baru, Cempaka Putih, Kemayoran, Gambir, Koja, Penjaringan, Tanjung Priok.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang

dilakukan. Dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Hasil jurnal penelitian Palupi & Sawitri (2017)

Penelitian Palupi & Sawitri (2017) berjudul "*Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku lingkungan berdasarkan literatur dan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sikap positif terhadap perilaku pro lingkungan akan mempengaruhi tingkah laku seseorang menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut menjadi penting untuk mengurangi dampak negatif dari kerusakan lingkungan sehingga terciptanya lingkungan secara berkelanjutan.

2. Hasil jurnal penelitian (Martini, 2019)

Penelitian (Martini, 2019) "Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Perilaku ProLingkungan Sekolah Adiwiyata

(Studi Kasus SDN 21 Taluak Kab. Agam)”. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Komparatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan dan keinginan untuk bertindak mempunyai hubungan yang kuat dengan perilaku prolingkungan siswa di sekolah.

3. Hasil penelitian jurnal (Dian Maulana. Afrizal. Irsan Ryanto., 2018)

Penelitian (Dian Maulana. Afrizal. Irsan Ryanto., 2018) berjudul “Perilaku dan Sikap Warga Terhadap Pengelolaan Sampah Di Bantaran Ciliwung”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan perilaku warga terhadap pengelolaan sampah di bantaran sungai Ciliwung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan perilaku warga terhadap pengelolaan sampah di bantaran sungai Ciliwung menunjukkan nilai yang negative terlihat bahwa kepedulian dan kesadaran warga dalam pengelolaan sampah masih kurang baik.

C. Kerangka Berpikir

Saat ini dunia mengalami krisis lingkungan mulai meningkatnya timbunan sampah, pencemaran air dan udara, penggundulan hutan serta eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan oleh manusia sehingga membuat kerusakan lingkungan

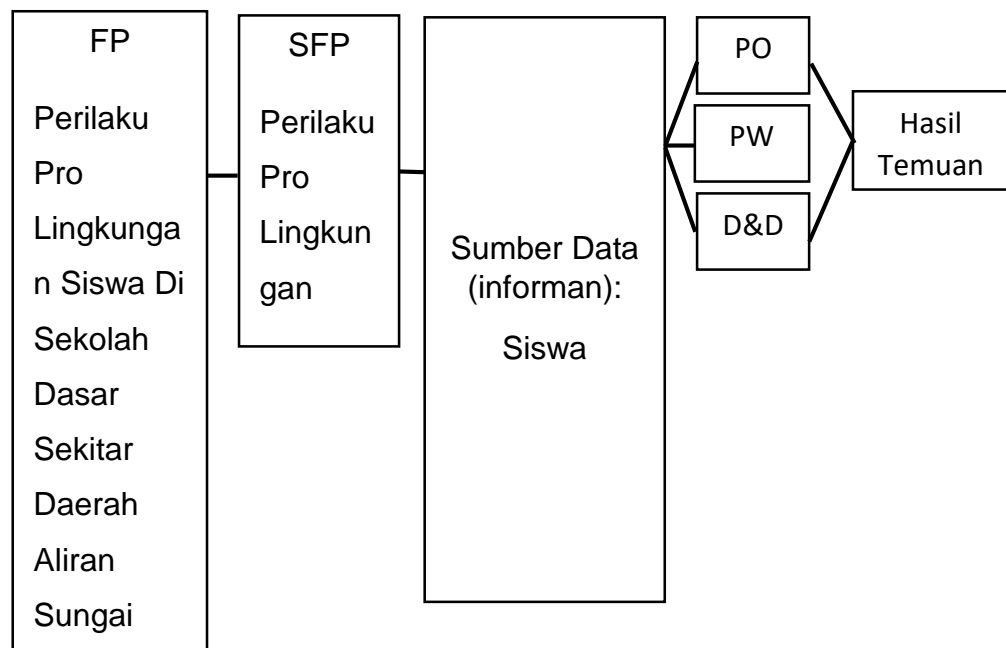
semakin bertambah. Hal ini membutuhkan perhatian dan partisipasi yang lebih besar dari semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Oleh karena itu diperlukan perubahan perilaku lingkungan menjadi lebih pro lingkungan guna meminimalkan kerusakan lingkungan. Perilaku pro lingkungan dari setiap orang akan mempengaruhi kualitas lingkungan itu sendiri.

Banyak pencemaran dan kerusakan lingkungan disekitar daerah aliran sungai Ciliwung. Dalam hal ini masyarakat bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan disekitar daerah aliran sungai Ciliwung. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat sehingga sekolah yang berada di daerah aliran sungai dituntut untuk memiliki perilaku pro lingkungan.

Perilaku pro lingkungan merupakan tindakan untuk mengurangi dampak negative terhadap lingkungan hidup. Upaya tindakan dilakukan dengan memanfaatkan kembali barang bekas, mendaur ulang sampah atau limbah, mencegah terjadinya sampah atau limbah, konsumsi yang bertanggung jawab terhadap sumber daya alam, upaya konservasi energi, serta perilaku transportasi yang bebas polusi udara.

Sekolah memiliki peranan penting dalam perubahan kelestarian lingkungan. Dengan menanamkan perilaku yang pro lingkungan sejak dini pada siswa sekolah dasar dapat mendorong dan membiasakan siswa untuk melaksanakan perilaku pro

lingkungan, sehingga dapat terbentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan. Adapun bagan alur kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Bagan kerangka berfikir

Keterangan:

FP : Fokus Penelitian

SFP : Sub Fokus Penelitian

PO : Pedoman Observasi

PW : Pedoman Wawancara

D&D : Data (Nilai/Skor) dan Dokumentasi (Foto/Gambar)

Peneliti dapat mengetahui perilaku pro lingkungan siswa melalui kegiatan observasi, wawancara, data dan dokumentasi melalui orang-orang yang terpercaya sehingga mendapatkan

informasi yang akurat. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Tempat

Berdasarkan pertimbangan tempat penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 dan Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07 karena sekolah tersebut berada disekitar daerah aliran sungai Ciliwung

Tempat penelitian pertama dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03. Sekolah ini berlokasi di Kedung Waringin, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kemudian tempat penelitian kedua dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07. Sekolah ini berlokasi di Jalan Perum Perdagangan Blok F5, Bojong Baru, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022.

3. Subjek

Subyek pada penelitian ini adalah siswa SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07 tahun ajaran 2021-2022.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku pro lingkungan siswa di daerah aliran sungai Ciliwung. Penelitian dilakukan berdasarkan pada kejadian yang ada dilapangan, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil temuan dari penelitian.

Pada awal observasi peneliti melihat bahwa keadaan lingkungan sekolah mendukung untuk melakukan penelitian karena berada disekitar daerah aliran sungai Ciliwung. Sebagai pengamat kegiatan siswa, peneliti memfokuskan masalah penelitian melalui observasi dan wawancara, kemudian setiap hasil temuan yang didapatkan dianalisis.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian ini menggambarkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang ada pada situasi lingkungan alam atau dalam kata lain penelitian ini menggambarkan suatu kondisi sesuai dengan kenyataan.

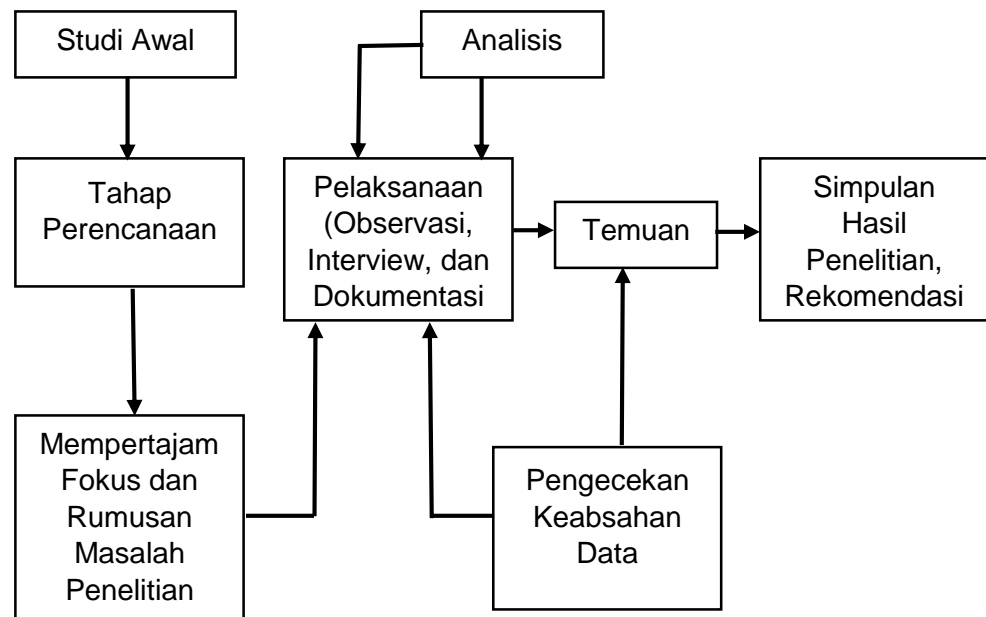
Menurut (Dr. Asep Kurniawan, 2018) Penelitian kualitatif pada dunia pendidikan ditujukan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan proses kegiatan pendidikan berdasarkan pada apa yang ditemukan dilapangan sebagai bahan kajian untuk

mengidentifikasi kelemahan dan kekurangannya sehingga dapat ditetapkan upaya untuk memperbaikinya; menganalisis suatu peristiwa, fakta, gejala, dan pendidikan yang ada di lapangan. Melalui metode ini peneliti dapat menggali informasi mendalam tentang perilaku pro lingkungan pada subjek yang merupakan siswa Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 dan Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07. Dan dapat mengetahui peran guru dalam mewujudkan pendidikan lingkungan dengan mendorong dan membiasakan siswa untuk melaksanakan perilaku pro lingkungan.

2. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, pengumpulan data dengan menggunakan metode triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan hasil data dari berbagai sumber, antara lain: siswa, guru, kepala sekolah, dan petugas kebersihan.

Siklus proses penelitian kualitatif menurut (Patton dan McMillan, 2001) antara lain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Mekanisme prosedur penelitian

Penelitian ini menitik beratkan pada pengkajian fenomena dan proses pendidikan yang terkait, sehingga menghasilkan sumber informasi yang dapat memberikan informasi secara mendalam pada penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan pengambilan data *purposive sampling*. Menurut (Yusuf, 2014) Purposive sampling adalah penentuan sumber informasi berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Sehingga pengambilan sumber informasi (informan) berdasarkan pada maksud yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen lainnya dari subjek yang diteliti. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data dengan tujuan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data sesuai dengan bentuk asli dan kenyataan. Kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis oleh peneliti dan dituangkan dalam bentuk narasi deskriptif.

2. Sumber data

Pada penelitian kualitatif sumber data disebut dengan informan. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui kata-kata dan perbuatan yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 dan Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07.

E. Fokus Penelitian

Perilaku pro lingkungan merupakan tindakan yang bertujuan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan. Sebuah perilaku dapat dikatakan sebagai perilaku pro-lingkungan jika perilaku tersebut memperlihatkan bagaimana cara seseorang tersebut peduli terhadap lingkungan sekitar.

Berikut ini merupakan aspek dan indikator yang dapat dijadikan acuan untuk menyusun panduan-panduan (PO&PW).

Tabel 3.1 Rambu-rambu/ aspek-aspek/ indikator penelitian

| Fokus Penelitian | Sub Fokus Penelitian | Aspek/Indikator yang diteliti |
|--|-------------------------------|--------------------------------------|
| Perilaku Pro Lingkungan Siswa di Daerah Aliran Sungai Ciliwung | Perilaku Pro Lingkungan Siswa | Menghindari limbah |
| | | Daur ulang |
| | | Perilaku konservasi |

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan secara triangulasi, yaitu hasil studi observasi, wawancara dan dokumentasi digabungkan menjadi satu. Hasil dari pengumpulan data dan refleksi terhadap data tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan tertulis dalam catatan lapangan.

Untuk memperoleh dan menganalisis data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dijadikan sandaran bukti penelitian yang akan digunakan dalam penelitian akhir dari penelitian ini, sehingga penelitian deskriptif yang telah dilaksanakan memiliki bukti dan dapat dipertanggung jawabkan.

a. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja ditangkap dengan indera

penglihatan, untuk melihat peristiwa yang terjadi dan menganalisis peristiwa secara langsung.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipatif. Observasi dilakukan dengan cara mencatat peristiwa yang terjadi. Selama melakukan observasi, peneliti membuat catatan lapangan (CL). Catatan lapangan disusun berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan oleh peneliti selama berlangsungnya pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu, dengan pedoman dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi, 2016). Wawancara penelitian berlangsung saat peneliti berbicara dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan teknik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur dilaksanakan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Wawancara dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW) menggunakan alat bantu yang berupa alat perekam suara.

Catatan wawancara dengan guru dicatat dalam catatan wawancara guru (CWG), dan catatan wawancara kepala sekolah akan dicatat dalam catatan wawancara kepala sekolah (CWK).

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik tertulis maupun bergambar elektronik. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang dikumpulkan dapat dijadikan data digunakan sebagai bahan analisis. Adapun catatan hasil dokumentasi akan disebut dengan catatan dokumentasi (CD).

2. Rancangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri, namun apabila masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Dalam penelitian kualitatif, human instrument memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Tabel 3.2 Rekapitulasi panduan observasi, panduan wawancara, dan data & dokumentasi.

| Fokus Penelitian | Sumber Data | Pedoman Observasi | Pedoman Wawancara | Dokumentasi |
|-------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|
| Perilaku Pro Lingkungan | Siswa | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah | 1 | 1 | 1 | 1 |

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman observasi siswa.

| No | Aspek yang diamati | Jenis kegiatan yang diamati |
|-----------|--|------------------------------------|
| 1 | Membuang sampah disekitar aliran sungai | Kegiatan yang ada di Sekolah |
| 2 | Membuang sampah pada tempat sampah | |
| 3 | Membuang sampah yang bukan miliknya | |
| 4 | Membawa botol minuman sendiri dari rumah | |
| 5 | Menggunakan kembali barang-barang bekas seperti toples, kaleng dan tas plastik | |
| 6 | Memisahkan sampah daun dan sampah plastik | |
| 7 | Menggunakan bagian belakang kertas yang masih kosong untuk mencatat | |
| 8 | Menggunakan botol bekas untuk dijadikan kerajinan tangan | |
| 9 | Menggunakan kertas bekas untuk dijadikan kerajinan tangan | |
| 10 | Mengikuti kegiatan piket dan jumat bersih di sekolah | |
| 11 | Menegur teman kamu ketika teman kamu membuang sampah sembarangan | |
| 12 | Mengetahui pentingnya menjaga lingkungan | |
| 13 | Melakukan kegiatan penghijauan disekolah dengan membawa tanaman | |
| 14 | Ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon | |
| 15 | Membaca buku, publikasi, dan materi lainnya tentang masalah lingkungan | |

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara siswa.

| No | Aspek yang diamati | Jenis kegiatan yang diamati |
|----|--|------------------------------|
| 1 | Membuang sampah disekitar aliran sungai | Kegiatan yang ada di Sekolah |
| 2 | Membuang sampah pada tempat sampah | |
| 3 | Membuang sampah yang bukan miliknya | |
| 4 | Membawa botol minuman sendiri dari rumah | |
| 5 | Menggunakan kembali barang-barang bekas seperti toples, kaleng dan tas plastik | |
| 6 | Memisahkan sampah daun dan sampah plastik | |
| 7 | Menggunakan bagian belakang kertas yang masih kosong untuk mencatat | |
| 8 | Menggunakan botol bekas untuk dijadikan kerajinan tangan | |
| 9 | Menggunakan kertas bekas untuk dijadikan kerajinan tangan | |
| 10 | Mengikuti kegiatan piket dan jumat bersih di sekolah | |
| 11 | Menegur teman kamu ketika teman kamu membuang sampah sembarangan | |
| 12 | Mengetahui pentingnya menjaga lingkungan | |
| 13 | Melakukan kegiatan penghijauan disekolah dengan membawa tanaman | |
| 14 | Ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon | |
| 15 | Membaca buku, publikasi, dan materi lainnya tentang masalah lingkungan | |

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk merangkum hasil penelitian dengan menekankan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang data yang telah dikumpulkan sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih detail.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data dari hasil penelitian yang telah disusun secara rinci untuk memberikan gambaran lengkap tentang penelitian. Data dikumpulkan secara detail dan teliti kemudian dicari pola hubungannya untuk menarik kesimpulan yang benar.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji kredibilitas penelitian ini, jika data yang didapatkan kurang meyakinkan dan belum dapat dipercaya

maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan dan melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik, dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Jika data penelitian sudah benar berarti dapat disebut kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan mengecek ulang apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Hal ini memungkinkan peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu:

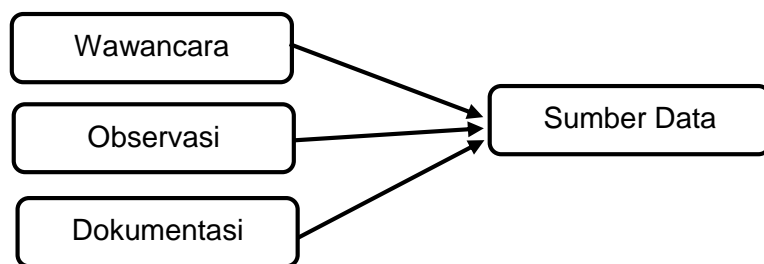
1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah didapat beberapa sumber, kemudian dideskripsikan,

dikategorikan, mana pandangan yang sama dan mana data yang lebih spesifik dari sumber data yang ada. Data yang telah dianalisis oleh peneliti diubah menjadi suatu kesimpulan dan selanjutnya diminta kesepakatan dari sumber-sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi pada kredibilitas data. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel, karena kondisi narasumber masih segar dan fokus.

d. Cek Teman Sekelompok (*Member Checks*)

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian, dan ketepatan kesimpulan dapat

diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, darimana data dan informasi yang benar dikumpulkan.

e. Analisis Kasus Negatif

Kredibilitas data penelitian dapat dipercaya apabila tidak ditemukan lagi hal-hal yang negatif dalam data, baik selama dikumpulkan maupun pada saat analisis dan pemaknaan hasil penelitian. Apabila awal kasus negatif dianalisis secara mendalam, berarti peneliti mencari, menemukan, dan menilai kembali data kasus negatif tersebut. Jika ditemukan sesuatu yang keliru, data kembali dikumpulkan dari sumber lain, namun tetap pada koridor situasi sosial yang diteliti sejak awalnya. Sumber informasi diperbanyak atau teknik dan metode pengumpulan data yang diperbanyak sampai tidak ditemukan lagi kasus negatif.

f. Menggunakan Bahan Referensi yang Tepat

Bahan referensi yang dimaksud merupakan penunjang untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti. Data yang ditulis di lapangan bisa didapatkan dengan cara memiliki rekaman wawancara menggunakan alat-alat bantu perekam seperti kamera dan alat perekam suara.

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke

narasumber/partisipasi dimana informan tersebut diambil. Maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Uji dependabilitas dapat juga dilakukan dengan audit produk. Jika hasil audit proses benar dan hasil audit produk benar, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi dependabilitasnya.

4. Uji Konfirmabilitas (Konfirmability)

Uji konfirmability berarti melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses. Jika hasil audit produk merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

audit produk. Jika hasil audit proses benar dan hasil audit produk benar, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi dependabilitasnya.

Tabel 3.5 Jadwal kegiatan penelitian.

| No | Jadwal Kegiatan | Bulan atau tahun 2020-2022 | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-------|------|-----|-----|-----|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | Jan |
| 1 | Penyusunan Proposal | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perbaikan Proposal | | | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penulisan Skripsi | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 5 | Penelitian Dilapangan | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 7 | Penyusunan Laporan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 8 | Finalisasi dan Laporan Hasil | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 9 | Skripsi | | | | | | | | | | | | | | ■ |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian dilapangan data dan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian berhasil dikumpulkan. Subyek dalam penelitian adalah 4 orang siswa, masing-masing terdiri 2 orang siswa kelas V SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07. Adapun fokus penelitian ini adalah perilaku pro lingkungan pada siswa kelas V.

Pada tahap awal pra-penelitian, peneliti melakukan survei ke beberapa sekolah dasar di Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor, dan akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07. Setelah melakukan survei, peneliti melakukan tahap perizinan yang dilakukan kepada Ibu Ely Herlinawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Kedung Waringin 03 dan Ibu Supriyati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Bojonggede 07.

Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan berbagai teknik diantaranya yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berbentuk dokumen-dokumen pendukung kegiatan, foto, serta rekaman yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa. Hasil informasi yang diperoleh dirangkum dalam bentuk deskriptif. Peneliti menemukan banyak informasi yang berkaitan

dengan perilaku pro lingkungan siswa di SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07.

Sekolah SDN Kedung Waringin 03 yang beralamat di Kampung Kedung Jiwa RT 06 RW 06 Desa Kedung Waringin Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. SDN 07 Bojong Gede 07 adalah satuan pendidikan yang beralamat di Jalan Perum Perdagangan Blok F5, RT 06 RW 07 Desa Bojong Baru Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. Adapun gambaran umum tentang SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07 adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Gambaran umum tempat penelitian

| No | Keterangan | SDN Kedung Waringin 03 | SDN Bojonggede 07 |
|----|------------------------|------------------------|-------------------|
| 1 | Akreditasi | A | A |
| 2 | Kurikulum | Kurikulum 2013 | Kurikulum 2013 |
| 3 | Jumlah Guru | 13 | 20 |
| 4 | Jumlah Siswa | 421 | 567 |
| 5 | Jumlah tenaga pendidik | 1 | 4 |
| 6 | Jumlah Rombel | 12 | 17 |

| | | | |
|---|------|--|--|
| 7 | Visi | <p>Visi</p> <p>Membangun generasi yang beriman, bertaqwa, cerdas, berpengetahuan, dan berwawasan sebagai bekal menghadapi masa depan.</p> | <p>Visi</p> <p>Membentuk generasi yang cerdas berkarakter berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK</p> |
| 8 | Misi | <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2. Menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran di sekolah 3. Berinovasi dalam kegiatan (PAIKEM) 4. Mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga, seni dan budaya. 5. Meningkatkan rasa kekeluargaan pada setiap warga sekolah. | <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan 2. Menerapkan pembiasaan nilai-nilai akhlak 3. Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik 4. Meningkatkan budaya disiplin bagi warga sekolah 5. Menciptakan sekolah bersih, sehat dan hijau. 6. Mengenalkan pengetahuan tentang teknologi informatika sejak dini 7. Menjalin kerjasama dengan stake holder |

| | | | |
|----|----------------------|-----|------------------------------------|
| | | | untuk meningkatkan mutu pendidikan |
| 9 | Sarana dan Prasarana | | |
| | Ruang Kelas | 12 | 16 |
| | Perpustakaan | 1 | 1 |
| | Laboratorium | 0 | 1 |
| | Tempat Sampah | 8 | 5 |
| | Toilet | 3 | 4 |
| | Keran air | 3 | 5 |
| | Wastafel | 1 | 3 |
| | Kebun Mini | 1 | 1 |
| | Kolam ikan | 0 | 2 |
| 10 | Ekstrakurikuler | PMR | Pramuka, Karate |

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret hingga 2 Desember 2021. Data penelitian dilakukan secara langsung sampai penelitian menemukan titik jenuh dengan cara melakukan teknik observasi atau pengamatan di lapangan, wawancara dan dokumentasi mengenai perilaku pro lingkungan siswa di SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07. Peneliti melakukan

pengamatan serta wawancara yang dilakukan di sekolah dengan memperhatikan hal hal yang menjadi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun analisis data hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Tabel hasil observasi siswa SDN Kedung Waringin 03.

| No | Pernyataan | Narasumber MR | | Narasumber RZ | |
|----|---|---------------|-------|---------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa menghindari membuang sampah disekitar aliran sungai | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Siswa membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai | | ✓ | | ✓ |
| 3 | Siswa membuang sampah milik temannya ke sungai | | ✓ | | ✓ |
| 4 | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 6 | Siswa menjaga kebersihan lingkungan sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 7 | Siswa menegur teman temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 8 | Siswa melakukan kegiatan penghijauan | | ✓ | | ✓ |

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|--|
| | disekitar daerah aliran sungai | | | | |
| 9 | Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | ✓ | |
| 10 | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai. | ✓ | | ✓ | |

Tabel 4.2 hasil observasi siswa SDN Kedung Waringin 03 dapat disimpulkan bahwa siswa tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai, tidak membuang sampah plastik bungkus makanan ke daerah aliran sungai, tidak membuang sampah yang bukan miliknya ke daerah aliran sungai. Siswa melakukan upaya daur ulang sebagai upaya menjaga kebersihan daerah aliran sungai. Siswa mengetahui pentingnya menjaga kebersihan sekitar daerah aliran sungai. Siswa selalu menjaga kebersihan daerah aliran sungai. Jika melihat temannya membuang sampah ke sungai siswa akan menegurnya. Siswa belum melakukan kegiatan penghijauan di daerah aliran sungai. Jika sekolah mengadakan kegiatan penghijauan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Siswa membaca materi mengenai masalah lingkungan.

Tabel 4.3 Tabel hasil wawancara siswa SDN Kedung Waringin 03.

| No | Pertanyaan | Narasumber MR | Narasumber RZ |
|----|--|--|--|
| 1 | Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai? | Tidak, buang sampahnya ditempat sampah bu. | Ngga, saya selalu buang sampah ditempat sampah. |
| 2 | Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai? | Ga pernah buang sampah bekas jajan ke sungai. | Ngga pernah abis jajan langsung dibuang ketempat sampah sih. |
| 3 | Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai? | Tidak pernah bu. | Ga pernah bu. |
| 4 | Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ? | Pernah bu, daur ulang bikin topeng dari kertas. | Iya, pernah buat topeng dari kertas bekas. |
| 5 | Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai | Tau bu kalo kita jaga kebersihan sungai nanti ga terjadi banjir. | Tau bu, harus menjaga lingkungan sungai supaya tidak banjir. |
| 6 | Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai? | Iya dijaga, saya jaga kebersihan sungai caranya ga buang sampah di sungai. | Iya menjaga kebersihan sungai caranya ga buang sampah ke sungai. |
| 7 | Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai? | Iya pasti saya tegur bu. | Iya kalo liat temen buang sampah ke sungai ditegur. |

| | | | |
|----|--|--|---|
| 8 | Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | Kalo kegiatan penghijauan kaya menanam pohon di sungai ga pernah bu. | Kaya menanam pohon disekitar sungai gitu ya bu saya belum pernah. |
| 9 | Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai? | Iya pasti akan ikut. | Iya bu ikut. |
| 10 | Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai? | Iya baca dibuku tema sekolah. | Iya pernah baca bu dibuku tema. |

Tabel 4.3 menunjukkan hasil wawancara dari kedua siswa SDN Kedung Waringin 03, siswa melakukan upaya perilaku pro lingkungan dengan cara menghindari limbah di sekitar daerah aliran sungai seperti membuang sampah pada tempat sampah, tidak membuang sampah plastik jajanan ke sungai, dan tidak membuang sampah milik temannya ke daerah aliran sungai. Siswa melakukan tindakan daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai dengan cara mendaur ulang kertas bekas yang dijadikan kerajinan tangan topeng. Siswa melakukan upaya perilaku konservasi dengan cara menjaga kebersihan daerah aliran sungai, menegur temannya ketika membuang sampah ke daerah aliran sungai, ikut berpartisipasi jika sekolah

mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai, siswa mengetahui menjaga lingkungan daerah aliran sungai, dan membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai melalui buku pembelajaran sekolah. Namun dari hasil observasi dan wawancara siswa belum melakukan upaya perilaku yang pro lingkungan melalui kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai karena belum ada kegiatan penghijauan di daerah aliran sungai yang diadakan oleh sekolah.

Tabel 4.4 Tabel hasil observasi siswa SDN Bojonggede 07.

| No | Pernyataan | Narasumber HNE | | Narasumber MDS | |
|----|--|----------------|-------|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Siswa menghindari membuang sampah disekitar aliran sungai | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Siswa membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai | | ✓ | | ✓ |
| 3 | Siswa membuang sampah milik temannya ke sungai | | ✓ | | ✓ |
| 4 | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 6 | Siswa menjaga kebersihan lingkungan sungai. | ✓ | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 7 | Siswa menegur teman temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. | ✓ | | ✓ | |
| 8 | Siswa melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | | ✓ | | ✓ |
| 9 | Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | ✓ | |
| 10 | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai. | ✓ | | ✓ | |

Tabel 4.4 hasil observasi siswa SDN Bojonggede 07 dapat disimpulkan bahwa siswa tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai, tidak membuang sampah plastik bungkus makanan ke daerah aliran sungai, tidak membuang sampah yang bukan miliknya ke daerah aliran sungai. Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan daerah aliran sungai. Siswa mengetahui pentingnya menjaga kebersihan sekitar daerah aliran sungai. Siswa menjaga kebersihan daerah aliran sungai. Siswa mengur temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. Siswa belum melakukan kegiatan penghijauan di daerah aliran sungai. Jika sekolah

mengadakan kegiatan penghijauan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Siswa membaca materi mengenai masalah lingkungan.

Tabel 4.5 Tabel hasil wawancara siswa SDN Bojonggede 07.

| No | Pertanyaan | Narasumber HNE | Narasumber MDS |
|----|---|---|---|
| 1 | Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai? | Ga pernah bu buang sampahnya selalu ditempat sampah | Engga pernah, kalau buang ditempat sampah sekolah |
| 2 | Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai? | Engga bu, kalau abis jajan dibuang ke tempat sampah. | Gak pernah bu |
| 3 | Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai? | Ga pernah sih bu | Mmm engga bu |
| 4 | Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ? | Iya pernah bikin tempat pensil dari botol plastik | Iya, waktu itu pernah daur ulang botol plastik dijadiin tempat buat naro pensil |
| 5 | Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai | Iya taauuu kalo kita buang sampah sembarangan ke sungai nanti bisa banjir. | Tau dong bu, kalo kita ga jaga kebersihan sungai nanti bisa banjir. |
| 6 | Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai? | Iya bu, saya selalu jaga kebersihan sungai kaya ga buang sampah ke sungai gitu. | Iya saya selalu membuang sampah ditempat sampah ga dibuang ke sungai |

| | | | |
|----|--|--|---|
| 7 | Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai? | Iya pasti akan ditegur kalo ngejat temen buang sampah sembarangan. | Iya selalu ditegur |
| 8 | Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | Ga pernah bu nanem pohon disekitar sungai mah paling waktu itu nanem taneman di sekolah. | Kalo menanam pohon disungai ga pernah bu, tapi kalo disekolah pernah disuruh bawa taneman |
| 9 | Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai? | Iya bu akan ikut. | Pasti ikut bu |
| 10 | Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai? | Iya pernah baca di handphone. | Iya baca, biasanya baca dibuku pelajaran sekolah. |

Tabel 4.5 Hasil dari wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa siswa SDN Bojonggede 07 melakukan upaya perilaku pro lingkungan dengan melakukan tindakan menghindari limbah seperti tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai, menghindari membuang sampah plastik sehabis jajan ke daerah aliran sungai, menghindari membuang sampah milik temannya ke daerah aliran sungai. Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai dengan cara mendaur ulang

botol plastik dijadikan tempat pensil. Dalam perilaku konservasi siswa mengetahui pentingnya menjaga kelestarian lingkungan daerah aliran sungai, siswa menjaga kebersihan sungai dengan cara tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai, siswa akan menegur temannya jika membuang sampah ke daerah aliran sungai, siswa akan ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon di sekitar daerah aliran sungai, siswa membaca materi mengenai masalah lingkungan di daerah aliran sungai melalui berbagai media seperti buku dan handphone. Namun siswa belum melakukan upaya perilaku yang pro lingkungan melalui kegiatan penghijauan di daerah aliran sungai karena belum ada program kegiatan di daerah aliran sungai yang diadakan oleh sekolah.

2. Keabsahan Data

a. Kredibilitas

Data yang di peroleh dapat dipercaya berdasarkan hasil temuan yang dilakukan di SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07 terhitung sejak tanggal 8 November sampai 2 Desember 2021 sehingga didapatkan hasil temuan yang berkesinambungan.

Ketekunan dalam penelitian diperlukan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang bisa menemukan kepastian data serta urutan peristiwa yang direkam secara

pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi untuk melakukan pengecekan data dari siswa sebagai informan dengan cara mewawancarai, mengobservasi dan mendokumentasikan sampai peneliti menemukan hal yang baru dan sampai pada titik jenuh yaitu sudah mendapat kesamaan antara fakta dan data sehingga terdapat triangulasi data dan waktu.

b. Transferabilitas

Dari hasil data observasi, wawancara dan dokumen yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa perilaku pro lingkungan siswa sudah baik dan siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan di daerah aliran sungai. Maka dari itu, sesuai hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki perilaku pro lingkungan mampu melakukan upaya menghindari limbah, melakukan kegiatan mendaur ulang sampah, dan melakukan upaya perilaku konservasi seperti menjaga kebersihan daerah aliran sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai, menegur temannya jika membuang sampah ke daerah aliran sungai, ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon di sekitar daerah aliran sungai, membaca

materi mengenai masalah lingkungan di daerah aliran sungai melalui berbagai media seperti buku dan handphone.

c. Dependabilitas

Dependabilitas adalah reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Uji dependability dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Data dikatakan reliabel saat sebelum peneliti melaksanakan penelitian membuat kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen observasi dan instrumen wawancara yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Lalu pada bulan Oktober setelah memeriksa dan dikonfirmasi instrument penelitian berupa pedoman observasi dan wawancara. Setelah itu peneliti dapat melakukan penelitian ke lapangan.

d. Konfirmabilitas

Data penelitian ini dikonfirmasi kepada Dosen pembimbing Utama dan Dosen pembimbing Pendamping dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam penelitian dan untuk membuktikan keabsahan data.

C. Temuan Penelitian

Hal-hal yang dibahas dan ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi antara lain perilaku pro lingkungan siswa kelas V di SDN SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07.

Oleh karena itu, hasil uraian tersebut disajikan dengan cara sistematis.

Adapun temuan dalam penelitian ini bahwa siswa yang memiliki perilaku pro lingkungan di daerah aliran sungai yaitu siswa melakukan upaya menghindari limbah dengan cara tidak membuang sampah di sekitar daerah aliran sungai, setelah jajan siswa tidak membuang sampah plastik ke daerah aliran sungai, dan siswa menghindari membuang sampah yang bukan miliknya ke daerah aliran sungai.

Siswa mampu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan daerah aliran sungai dengan cara mendaur ulang sampah kertas dan plastik untuk dijadikan kerajinan tangan. Siswa mampu melakukan upaya konservasi untuk menjaga kebersihan daerah aliran sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai, siswa akan menegur temannya jika membuang sampah ke daerah aliran sungai, siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon di sekitar daerah aliran sungai, siswa membaca materi mengenai masalah lingkungan di daerah aliran sungai melalui berbagai media seperti buku dan handphone.

Namun siswa belum melakukan upaya perilaku yang pro lingkungan melalui kegiatan penghijauan di daerah aliran sungai karena belum ada program kegiatan di daerah aliran sungai yang diadakan oleh sekolah.

D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah perilaku pro lingkungan siswa. Perilaku pro lingkungan adalah tindakan yang bertujuan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan peduli terhadap lingkungan. Sebagaimana tampak dalam temuan penelitian yang dihitung mulai tanggal 24 Maret hingga 2 Desember 2021 ditemukan bahwa siswa melakukan perilaku yang pro lingkungan, dalam pelaksanaannya seperti melakukan upaya menghindari limbah dengan selalu membuang sampah ke tempatnya, melakukan kegiatan daur ulang dari barang-barang bekas, menjaga kebersihan lingkungan daerah aliran sungai dan menegur temannya yang bersikap tidak pro lingkungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Martini, 2019) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Perilaku Prolingkungan Sekolah Adiwiyata SDN 21 Taluak Kab. Agam. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pro lingkungan siswa ditunjukkan dalam penanganan sampah, penanaman pohon, dan perilaku hemat energi.

Penelitian selanjutnya oleh (Fadhil, 2022) penerapan Pro-Lingkungan untuk Sekolah Dasar di sekitar DAS (Daerah Aliran Sungai) bisa dilakukan dengan: penyuluhan atau pemahaman materi pendidikan lingkungan hidup ketika jam pembelajaran,

melaksanakan program kegiatan seperti gotong royong bersama-untuk membersihkan lingkungan sekitar, melakukan kegiatan domain yang dimana kegiatan ini merupakan kegiatan mendongeng dan bermain mengenai lingkungan.

Penelitian lain dilakukan (Wahyuni Susilowati, dkk. 2018) menemukan bahwa aktifitas masyarakat sekitar DAS yang berdampak negatif antara lain adalah membuang limbah ke sungai. Pembuangan sampah tanpa dilengkapi pengelolaan yang baik menyebabkan timbunan sampah, karena sampah dibiarkan lama tanpa dikelola ataupun diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Penelitian oleh (Kartika Nuringsih, 2019) edukasi tentang aktivitas pro lingkungan penting diketahui oleh siswa supaya terbiasa menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Siswa perlu pembentukan karakter mencintai lingkungan sehingga kebiasaan memilah sampah, menghemat energi, menghemat air bersih, memanfaatkan barang bekas untuk prakarya atau menjaga kebersihan sungai.

Penelitian oleh (Farizi, 2021) Perilaku membuang sampah di daerah aliran sungai sangat bertentangan dengan prinsip perilaku pro- lingkungan dan menyinggung nilai-nilai dari keterkaitan lain yang menghormati bumi. Upaya pengendalian pencemaran daerah

aliran sungai dapat dilakukan melalui pengelolaan sampah dengan pendekatan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).

Sesuai dengan aspek-aspek perilaku pro lingkungan menurut (Widiaswati & Sawitri, 2015) mengungkapkan sebagai berikut: 1. Konservasi energi 2. Mobilitas dan transportasi 3. Menghindari limbah 4. Daur Ulang 5. Konsumerisme 6. Konservasi. Siswa dapat melakukan upaya menghindari limbah seperti membuang sampah ke tempat sampah dan tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Jannah et al., 2019) Salah satu indikator Program berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas anak sekolah setiap harinya adalah perilaku dalam membuang sampah pada tempatnya. Apabila sampah dibuang sembarangan atau tidak pada tempatnya akan menjadi sumber pencemaran lingkungan serta menjadi sumber penyakit, dengan membuang sampah yang baik dan benar maka sebagian sampah dapat didaur ulang dan juga ada yang dapat dijadikan pupuk organik.

Siswa dapat melakukan upaya daur ulang dengan membuat kerajinan tangan seperti tempat pensil dan topeng dari barang bekas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Purwaningrum, 2016) Daur ulang merupakan proses pengolahan kembali barang-barang yang dianggap sudah tidak mempunyai nilai ekonomis lagi melalui

proses fisik maupun kimiawi atau kedua-duanya sehingga diperoleh produk yang dapat dimanfaatkan atau diperjualbelikan lagi.

Siswa melakukan perilaku konservasi sebagai tindakan perilaku pro lingkungan di sekolah dengan tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (A. Helida et al., 2019) Sikap konservasi adalah sikap dari seseorang yang memiliki nilai-nilai konservasi sebagai suatu upaya atau tindakan nyata untuk menyelamatkan, melindungi dan melestarikan lingkungan sekitar secara bijaksana.

Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Idrus & Novia, 2018) bahwa siswa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini. Hal ini dilakukan dengan sebuah harapan siswa memiliki kemauan dan kesadaran bahkan kebutuhan untuk melakukan perilaku-perilaku peduli lingkungan hingga menjadi karakter demi kelestarian lingkungan dan keberlangsungan kehidupan.

Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Baysha et al., 2021) Penghijauan Daerah Aliran sungai bertujuan untuk sebagai resapan air guna menjaga keseimbangan tata air dalam tanah,

menangkap dan menyimpan air mencegah terjadinya abrasi tanah dan banjir.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perilaku pro lingkungan siswa di daerah aliran sungai sudah muncul di diri siswa SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07. Hal tersebut dapat dilihat peneliti berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Menghindari Limbah

Siswa melakukan upaya menghindari limbah dengan tidak membuang sampah di sekitar daerah aliran sungai.

2. Daur Ulang (recycle)

Dalam upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan daerah aliran sungai siswa menggunakan barang bekas seperti botol plastik, kertas bekas untuk dijadikan kerajinan tangan seperti tempat pensil dan topeng.

3. Perwakilan Perilaku Konservasi

Siswa melakukan perwakilan perilaku konservasi dengan menjaga kebersihan daerah aliran sungai, menegur temannya jika membuang sampah ke daerah aliran sungai, berpartisipasi jika ada kegiatan menanam pohon di sekitar daerah aliran sungai, membaca materi mengenai masalah lingkungan di daerah aliran sungai melalui berbagai media.

Namun tidak dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa upaya perilaku pro lingkungan di daerah aliran sungai yang belum dilakukan karena keterbatasan dari pihak sekolah, hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa belum melakukan kegiatan penghijauan di daerah aliran sungai karena belum adanya program penghijauan di daerah aliran sungai yang diadakan oleh sekolah, karena kegiatan tersebut terlalu beresiko untuk dilakukan oleh siswa.

B. Rekomendasi

Kajian yang meneliti tentang analisis karakter tanggung jawab pada siswa kelas V di SDN Kedung Waringin 03 dan SDN Bojonggede 07, diharapkan mampu menambah wawasan untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya.

1. Siswa

Siswa mampu secara sadar mengetahui pentingnya lingkungan bagi kehidupan dan memiliki kebiasaan perilaku menjaga lingkungan daerah aliran sungai, serta mampu menerapkannya dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Guru

Penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang perilaku pro lingkungan siswa terhadap daerah aliran sungai dalam proses pembelajaran di sekolah, karena guru mempunyai peran penting dalam proses pembentukan dan pembiasaan untuk karakter pro lingkungan siswa di sekolah.

3. Sekolah

Penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah untuk dapat menggali dan mengembangkan perilaku pro lingkungan siswa terhadap daerah aliran sungai dengan melakukan program pelestarian lingkungan daerah aliran sungai.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya konsep terkait penelitian mengenai perilaku pro lingkungan siswa secara kualitatif dan juga penelitian ini diharapkan menjadi jalan pembuka bagi penelitian lain yang berkaitan dengan perilaku pro lingkungan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Helida et al. (2019). Penumbuhkembangan Sikap Konservasi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13–18.
- Abduh, M. N. (2018). *Ilmu dan Rekayasa Lingkungan* (Makassar (ed.)). CV SAH MEDIA.
- Abdurakhman, R. N. (2020). *Perilaku dan Komunikasi Kesehatan* (V. Meilinda (ed.)). CV. Syntax Corporation Indonesia.
- Baysha, M. H., Kehutanan, P. S., Sains, F., Pendidikan, U., Studi, P., Pendidikan, T., & Mandalika, P. (2021). *DAERAH ALIRAN SUNGAI DESA TEKASIRE KABUPATEN DOMPU*. 1(3), 84–89.
- Chan, H. W. (2020). When do values promote pro-environmental behaviors? Multilevel evidence on the self-expression hypothesis. *Journal of Environmental Psychology*, 71(September 2018), 101361. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2019.101361>
- Desa, S., Tering, B., Pathiassana, M. T., Desiasni, R., Widianara, I. P., & Komalasari, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Penghijauan di Daerah Aliran*. 1–5.
- Dian Maulana. Afrizal. Irsan Ryanto. (2018). PERILAKU DAN SIKAP WARGA TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH DI BANTARAN CILIWUNG. *Jurnal Sosial*, 5(9), 90–101.

<http://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius>

Dr. Asep Kurniawan, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Nita Nur M (ed.)).

Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik* (1st ed.).

Ekawaty, R., Yonariza, Y., Ekaputra, E. G., & Arbain, A. (2018). Telaahan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Dalam Pengelolaan Kawasan Daerah Aliran Sungai di Indonesia. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 2(2), 30–40. <https://doi.org/10.32530/jaast.v2i2.42>

Fadhil. (2022). *PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP PRO – LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR SEKITAR DAS*. <https://pmiipakuan.or.id/pendidikan-lingkungan-hidup-pro-lingkungan-sekolah-dasar-sekitar-das/>

Farizi, M. A. A. (2021). Perilaku masyarakat tepi sungai dalam masalah sampah di sekitar sungai. *OSF Preprints*, 1(1), 8.

Gani, R. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Elementary*, 5(1), 55–63.

Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal and social factors that influence pro-environmental concern and behaviour: A review. *International Journal of Psychology*, 49(3), 141–157.

<https://doi.org/10.1002/ijop.12034>

Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.638>

Hasibuan, R. (2016). ANALISIS TENTANG PELESTARIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SERTA PENGATURANNYA DALAM PERATURAN PERUNDANGAN. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 04(01), 42–52.

Hutagaol, R. R. (2019). *Pengaruh Hutan Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (1st ed.). Penerbitan CV BUDI UTAMA.

Idrus, A., & Novia, Y. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 203–219. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6757>

Jannah, M., Santi, E., & Rachmawati, K. (2019). Pendidikan Kesehatan: Demonstrasi terhadap Perilaku Siswa dalam Membuang Sampah pada Tempatnya. *Nerspedia*, 1(2), 114–122.

Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 40–47.

Kartika Nuringsih, D. (2019). Menumbuhkan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa di Beji Timur , Depok Encouraging Student ' s Pro-environmental Behavior in. *Jurnal Mitra*, 3(1), 31–40.

Komarawidjaja, W. (2017). Prospek Pemanfaatan Penyaring Sampah Sungai Dalam Implementasi Imbal Jasa Lingkungan Di Daerah Aliran Sungai Ciliwung Segmen 2 Kota Bogor. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 18(1), 37. <https://doi.org/10.29122/jtl.v18i1.1640>

Koswanto, A. (2020). *Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia* (Miranti (ed.)). Penerbit Lindan Bestari.

Kurisu, K. (2015). *Pro- environmental Behaviors*. <https://doi.org/10.1007/978-4-431-55834-7>

Lange, F., & Dewitte, S. (2019). Measuring pro-environmental behavior: Review and recommendations. *Journal of Environmental Psychology*, 63(October 2018), 92–100. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2019.04.009>

Manik, P. . D. (2016). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Kencana.

Martini. (2019). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PROLINGKUNGAN SEKOLAH ADIWIYATA (Studi Kasus SDN 21 Taluak Kab. Agam). *Rang Teknik Journal*, 2(1), 71–78. <https://doi.org/10.31869/rtj.v2i1.1072>

Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>

Palupi, T., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku

Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior Relationship Between Attitude And Pro-Environmental Behavior from the Perspective of Theory of Planned Behavior Perilaku Pro-Lingkungan. *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 214–217.

Pisu, K., Ludong, D. P. M., Rumambi, D. P., & Teknis, I. (2018). Pemetaan Daerah Aliran Sungai Lelema Dan Kondisi Fisik Jaringan Irigasi Di Desa Popontolen Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Cocos*, 1(3).

Pronityastuti, M. (2017). THE EFFECT OF GENDER DIFFERENCES ON PRO ENVIRONMENTAL BEHAVIOR IN DIRECTORATE GENERAL BINAPENTA&PKK, MINISTRY OF MANPOWER, 2016. *Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, XVIII(1), 21–27. <https://doi.org/10.21009/PLPB>

Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.25105/urbanenvirotech.v8i2.1421>

Rahman, A. A. (2020). Hubungan Antara Orientasi Nilai (Value Orientation) dengan Perilaku Pro Lingkungan (Pro Environmental Behavior) Siswa. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 5(2), 152–164. <https://doi.org/10.21009/ijeem.052.04>

Sudani, W., & Sumantra, I. K. (2017). Analisis Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Pekerisan Ditinjau Dari Daya Dukung Biofisik Lahan. *Makalah*

Ilmiah, 459–468. <http://pasca.unand.ac.id/id/prosiding-seminar-nasional-perencanaan-pembangunan-inklusif-desa-kota>

Sukmarani, D., Istiningsih, G., & ... (2017). Integrasi Pendidikan Berbasis Lingkungan melalui Mata Pelajaran IPA sebagai Upaya Menanamkan Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. ...: *Jurnal Penelitian Dan* ..., 9(1).
<http://journal.umngl.ac.id/index.php/edukasi/article/view/876>

Surya Hermawan, D. (2020). *Ilmu Lingkungan Bermetode Service Learning* (R. K. Tandellin (ed.)). PT Kanisius.

Tanika, L., Rahayu, S., Khasanah, N., & Dewi, S. (2016). Fungsi Hidrologi pada Daerah Aliran Sungai (DAS): Pemahaman, Pemantauan, dan Evaluasi. In *Bahan Ajar*. The World Agroforestry Centre (ICRAF).
<http://apps.worldagroforestry.org/publication/fungsi-hidrologi-pada-daerah-aliran-sungai-das-pemahaman-pemantauan-dan-evaluasi>

Utama, L. (2022). *Kawasan Berpotensi Banjir Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Kuranji*. 5(2), 110–115.

Wahyuni Susilowati, D. (2018). Peran Serta Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Daerah Aliran Sungai Batanghari Di Desa Sungai Duren. *Al-Risalah*, 18(1), 13.
<https://doi.org/10.30631/al-risalah.v18i2.132>

Widiaswati, D., & Sawitri, D. R. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Persepsi Tentang Sustainable Development Dengan Perilaku Pro-



lingkungan Pada Mahasiswa. *Construction and Building Materials*,
4(1), 1–8.

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17289255><http://dx.doi.org/10.1016/j.jclepro.2011.10.008>http://www.uwaba.or.tz/National_Road_Safety_Policy_September_2009.pdf<http://dx.doi.org/10.1016/j.resconrec.2011.03.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.pecs.2011.03.010>

Yayi, S. dkk. (2020). *ILMU SOSIAL PERILAKU UNTUK KESEHATAN MASYRAKAT* (E. Fajariyati (ed.)).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keterangan

| | |
|--|--|
|  <p>YAYASAN PAKUAN SILIWANGI UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <i>Bermula, Mandiri dan Berkpribadian</i> Jalan Pakuan Kraak Per. 452, E-mas, Ringgunyah sead, Talaga (0251) 8372638 Bogor</p> | |
| <p>SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN Nomor : 1748/SK/D/ FKIP/2022</p> | |
| <p>TENTANG PENGAHKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN. DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> | |
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana. 4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 354EP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan. |
| Memperhatikan | <p>Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</p> <p style="text-align: center;">MEMUTUSKAN</p> |
| Menetapkan Pertama | <p>Mengangkat Saudara</p> <p>Rita Iellana, M.Pd. : Pembimbing Utama Reayl A. Gani, M.Pd. : Pembimbing Pendamping</p> <p>Nama : Fira Yunita NPM : 037117128 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Judul Skripsi : ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR SEKITAR DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG</p> |
| Kedua | Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan. |
| Ketiga | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat ketekniran dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya. |
| <p>Ditetapkan di Bogor tanggal 14 Januari 2022</p>  Dr. Eka Suhardi, M.Si. NIP. 1.0694 021 205 | |
| Tembusan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor Universitas Pakuan 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan |

Lampiran 2 Surat izin prapenelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3575/WADEK I/FKIP/IX/2021

03 September 2021

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Kedung Waringin 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Fira Yunita
NPM : 037117128
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3576/WADEK I/FKIP/IX/2021

03 September 2021

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Bojonggede 07
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Fira Yunita
NPM : 037117128
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 3 Surat keterangan telah melaksanakan prapenelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGWARINGIN 03**

Alamat : Kp. Kedung Jiwa Rt. 06/06 Desa Kedung Waringin Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor

Email : sdn.kedungwaringin0306@gmail.com

NPSN : 20201689

NSS : 101320113015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 022 – SD / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELY HERLINAWATI, S.Pd.
NIP : 196204111984102001
Golongan : IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kedungwaringin 03

Menyatakan bahwa :

Nama : FIRA YUNITA
NPM : 037117128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SD)
Semester : 9 (Sembilan)

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas adalah Telah melaksanakan Prapenelitian pada tanggal 8 September 2021 di SD Negeri Kedungwaringin 03 Desa Kedung Waringin Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonggede, 10 September 2021
Kepala SDN KEDUNGWARINGIN 03

(ELY HERLINAWATI, S.Pd)
NIP. 196204111984102001



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BOJONGGEDE 07**

Alamat : Komp. Perdagangan Blok F RT 06 RW 07 Bojonggede Bogor
Telp. (021) 87970581 Kode Pos 16920 E-mail : sdnbojonggedetengah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No : 421.2/318-SD/XI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPRIYATI, M.Pd
Nip : 196906181999032005
Pangkat/Gol : Pembina/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bojonggede 07

Menyatakan bahwa,

Nama : FIRA YUNITA
NPM : 037117128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Semester : 9 (Sembilan)

Telah mengadakan pra penelitian pada tanggal 10 September 2021 di SDN Bojonggede 07 Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 04 Desember 2021
Kepala Sekolah

SUPRIYATI, M.Pd
NIP. 196906181999032005

Lampiran 4 Surat izin penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3779/WADEK I/FKIP/XI/2021

03 November 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Kedung Waringin 03
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Fira Yunita
NPM : 037117128
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 8 November s.d 22 November 2021 mengenai: ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR SEKITAR DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Brijalana, M.Pd.
NIK. 11006025469



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3778/WADEK I/FKIP/XII/2021

03 November 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN 07 Bojong Gede
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :


Nama : Fira Yunita
NPM : 037117128
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 17 November s.d 2 Desember 2021 mengenai: ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR SEKITAR DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Rekan Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan kemahasiswaan


Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Lampiran 5 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGWARINGIN 03
 Alamat : Kp. Kedung Jiwa Rt. 06/06 Desa Kedung Waringin Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor
 Email : sdn.kedungwaringin0306@gmail.com
 NPSN : 20201689 NSS : 101320113015

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 023 – SD / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELY HERLINAWATI, S.Pd.
 NIP : 196204111984102001
 Golongan : IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Kedungwaringin 03

Menyatakan bahwa :

Nama : FIRA YUNITA
 NPM : 037117128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SD)
 Semester : 9 (Sembilan)

Telah mengadakan penelitian pada tanggal 08 - 23 Nopember 2021, mengenai "ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR SEKITAR DAERAH ALIRAN SUNGAI CILIWUNG" di SD Negeri Kedungwaringin 03 Desa Kedung Waingin Kecamatan Bojonggede Kab. Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonggede, 24 Nopember 2021
 Kepala SDN KEDUNGWARINGIN 03

(ELY HERLINAWATI, S.Pd)
 NIP. 196204111984102001



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI BOJONGGEDE 07**

Alamat : Komp. Perdagangan Blok F RT 06 RW 07 Bojonggede Bogor
Telp. (021) 87970581 Kode Pos 16920 E-mail : sdnbojonggedetujuh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No : 421.2/318-SD/XI/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPRIYATI, M.Pd
Nip : 196906181999032005
Pangkat/Gol : Pembina/IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bojonggede 07

Menyatakan bahwa,

Nama : FIRA YUNITA
NPM : 037117128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Semester : 9 (Sembilan)

Telah mengadakan penelitian pada tanggal 17 Nopember sd 2 Desember 2021 mengenai "ANALISIS PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR SEKITAR DAERAH SUNGAI CILIWUNG" di SD Negeri Bojonggede 07 Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 04 Desember 2021
Kepala Sekolah

SUPRIYATI, M.Pd
NIP. 196906181999032005



Lampiran 6 Nilai harian siswa

| NO | TEMA KD | RR | | | | | RR PH | | | | | PTS | | | PAS | | | NR | PREDIKAT | |
|----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|----------|-----|
| | | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | | | ... |
| 1 | | 80 | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | | | | | | | | | 82 | |
| 2 | | 75 | 80 | 80 | 85 | 80 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 82 | |
| 3 | | 80 | 85 | 75 | 75 | 90 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 84 | |
| 4 | | 80 | 80 | 85 | 85 | 90 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 83 | |
| 5 | | 90 | 85 | 80 | 75 | 75 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 84 | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 81 | |
| 7 | | 80 | 90 | 75 | 85 | 75 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 81 | |
| 8 | | 75 | 75 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 83 | |
| 9 | | 85 | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 82 | |
| 10 | | 80 | 85 | 75 | 75 | 75 | 85 | 85 | 85 | | | | | | | | | | 81 | |
| 11 | | 85 | 90 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | | | | | | | | | | 84 | |
| 12 | | 80 | 80 | 90 | 85 | 85 | 75 | 75 | 75 | | | | | | | | | | 82 | |
| 13 | | 80 | 90 | 85 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 83 | |
| 14 | | 80 | 85 | 85 | 85 | 90 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 86 | |
| 15 | | 75 | 75 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 82 | |
| 16 | | 85 | 85 | 85 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 85 | |
| 17 | | 85 | 75 | 75 | 75 | 90 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 81 | |
| 18 | | 75 | 80 | 85 | 75 | 75 | 85 | 85 | 80 | | | | | | | | | | 80 | |
| 19 | | 80 | 75 | 75 | 75 | 85 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 79 | |
| 20 | | 75 | 80 | 75 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | | 81 | |
| 21 | | 80 | 85 | 80 | 80 | 80 | 85 | 85 | 85 | | | | | | | | | | 82 | |
| 22 | | 85 | 90 | 80 | 80 | 80 | 75 | 75 | 75 | | | | | | | | | | 82 | |
| 23 | | 75 | 75 | 85 | 90 | 80 | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | | 82 | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 82 | |
| 25 | | 80 | 85 | 80 | 90 | 90 | 75 | 75 | 75 | | | | | | | | | | 82 | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 37 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 38 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 39 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 42 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 43 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 44 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 45 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah

.....
Guru Kelas

Lampiran 7 Pedoman wawancara siswa

Pedoman Wawancara Siswa

Nama :
Kelas :
Sekolah :

1. Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai?
2. Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai?
3. Apakah kamu menghindari membuang sampah milik teman kamu ke sungai?
4. Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ?
5. Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai?
6. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai?
7. Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai?
8. Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai?
9. Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai?
10. Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai?

Mengetahui,

Wali Kelas V SDN Bojonggede 07



Vika Dwi Aryani, S.Pd

Lampiran 8 Hasil observasi siswa**Pedoman Observasi Siswa**

Nama : Magdalena Rahmawati

Kelas : V

Sekolah : SDN Kedung Waringin 03

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Catatan |
|----|---|----|-------|---|
| 1 | Siswa menghindari membuang sampah disekitar aliran sungai | ✓ | | |
| 2 | Siswa membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai | | ✓ | |
| 3 | Siswa membuang sampah milik temannya ke sungai | | ✓ | |
| 4 | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai. | ✓ | | |
| 5 | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. | ✓ | | |
| 6 | Siswa menjaga kebersihan lingkungan sungai. | ✓ | | |
| 7 | Siswa menegur teman temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. | ✓ | | |
| 8 | Siswa melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | | ✓ | Belum ada kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai |

| | | | | |
|----|---|---|--|--------------------------------------|
| | | | | Ciliwung yang diadakan oleh sekolah. |
| 9 | Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | |
| 10 | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai. | ✓ | | |

Pedoman Observasi Siswa

Nama : Ratu Zaskia

Kelas : V

Sekolah : SDN Kedung Waringin 03

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak | Catatan |
|----|---|----|-------|--|
| 1 | Siswa menghindari membuang sampah disekitar aliran sungai | ✓ | | |
| 2 | Siswa membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai | | ✓ | |
| 3 | Siswa membuang sampah milik temannya ke sungai | | ✓ | |
| 4 | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai. | ✓ | | |
| 5 | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. | ✓ | | |
| 6 | Siswa menjaga kebersihan lingkungan sungai. | ✓ | | |
| 7 | Siswa menegur teman temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. | ✓ | | |
| 8 | Siswa melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | | ✓ | Belum ada kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai Ciliwung yang diadakan oleh sekolah. |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 9 | Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | |
| 10 | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai. | ✓ | | |

Pedoman Observasi Siswa

Nama : Hawa Nabillah Esterlita

Kelas : VA

Sekolah : SDN Bojonggede 07

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak | Catatan |
|----|---|----|-------|--|
| 1 | Siswa menghindari membuang sampah disekitar aliran sungai | ✓ | | |
| 2 | Siswa membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai | | ✓ | |
| 3 | Siswa membuang sampah milik temannya ke sungai | | ✓ | |
| 4 | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai. | ✓ | | |
| 5 | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. | ✓ | | |
| 6 | Siswa menjaga kebersihan lingkungan sungai. | ✓ | | |
| 7 | Siswa menegur teman temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. | ✓ | | |
| 8 | Siswa melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | | ✓ | Belum ada kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai Ciliwung yang diadakan oleh sekolah. |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 9 | Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | |
| 10 | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai. | ✓ | | |

Pedoman Observasi Siswa

Nama : M. Dhika Setiawan

Kelas : VB

Sekolah : SDN Bojonggede 07

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan di bawah ini!

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak | Catatan |
|----|---|----|-------|--|
| 1 | Siswa menghindari membuang sampah disekitar aliran sungai | ✓ | | |
| 2 | Siswa membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai | | ✓ | |
| 3 | Siswa membuang sampah milik temannya ke sungai | | ✓ | |
| 4 | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai. | ✓ | | |
| 5 | Siswa mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai. | ✓ | | |
| 6 | Siswa menjaga kebersihan lingkungan sungai. | ✓ | | |
| 7 | Siswa menegur teman temannya jika temannya membuang sampah ke sungai. | ✓ | | |
| 8 | Siswa melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | | ✓ | Belum ada kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai Ciliwung yang diadakan oleh sekolah. |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 9 | Siswa ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | |
| 10 | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran sungai. | ✓ | | |

Lampiran 9 Hasil wawancara siswa**Hasil Wawancara Siswa**

Nama : Magdalena Rahmawati

Kelas : V

Sekolah : SDN Kedung Waringin 03

1. Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai?

Tidak, buang sampahnya ditempat sampah bu.

2. Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai?

Ga pernah buang sampah bekas jajan ke sungai.

3. Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai?

Tidak pernah bu.

4. Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ?

Pernah bu, daur ulang bikin topeng dari kertas.

5. Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai?

Tau bu kalo kita jaga kebersihan sungai nanti ga terjadi banjir.

6. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Iya dijaga, saya jaga kebersihan sungai caranya ga buang sampah di sungai.

7. Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai?

Iya pasti saya tegur bu.

8. Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai?

Kalo kegiatan penghijauan kaya menanam pohon di sungai ga pernah bu.

9. Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai?

Iya pasti akan ikut.

10. Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai?

Iya baca dibuku tema sekolah.

Hasil Wawancara Siswa

Nama : Ratu Zaskia
Kelas : V
Sekolah : SDN Kedung Waringin 03

1. Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai?

Ngga, saya selalu buang sampah ditempat sampah.

2. Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai?

Ngga pernah abis jajan langsung dibuang ketempat sampah sih.

3. Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai?

Ga pernah bu.

4. Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ?

Iya, pernah buat topeng dari kertas bekas.

5. Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai?

Tau bu, harus menjaga lingkungan sungai supaya tidak banjir.

6. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Iya menjaga kebersihan sungai caranya ga buang sampah ke sungai.

7. Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai?

Iya kalo liat temen buang sampah ke sungai ditegur.

8. Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai?

Kaya menanam pohon disekitar sungai gitu ya bu saya belum pernah.

9. Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai?

Iya bu ikut.

10. Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai?

Iya pernah baca bu dibuku tema.

Hasil Wawancara Siswa

Nama : Hawa Nabillah Esterlita

Kelas : VA

Sekolah : SDN Bojonggede 07

11. Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai?

Ga pernah bu buang sampahnya selalu ditempat sampah

12. Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai?

Engga bu, kalau abis jajan dibuang ke tempat sampah.

13. Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai?

Ga pernah sih bu

14. Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ?

Iya pernah bikin tempat pensil dari botol plastik

15. Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai?

Iya taauuu kalo kita buang sampah sembarangan ke sungai nanti bisa banjir.

16. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Iya bu, saya selalu jaga kebersihan sungai kaya ga buang sampah ke sungai gitu.

17. Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai?

Iya pasti akan ditegur kalo ngeliat temen buang sampah sembarangan.

18. Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai?

Ga pernah bu nanem pohon disekitar sungai mah paling waktu itu nanem taneman di sekolah.

19. Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai?

Iya bu akan ikut.

20. Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai?

Iya pernah baca di handphone.

Hasil Wawancara Siswa

Nama : M. Dhika Setiawan
Kelas : VB
Sekolah : SDN Bojonggede 07

11. Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai?

Engga pernah, kalau buang ditempat sampah sekolah

12. Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai?

Gak pernah bu

13. Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai?

Mmm engga bu

14. Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ?

Iya, waktu itu pernah daur ulang botol plastik dijadiin tempat buat naro pensil

15. Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai?

Tau dong bu, kalo kita ga jaga kebersihan sungai nanti bisa banjir.

16. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai?

Iya saya selalu membuang sampah ditempat sampah ga dibuang ke sungai

17. Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang sampah ke sungai?

Iya selalu ditegur

18. Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai?

Kalo menanam pohon disungai ga pernah bu, tapi kalo disekolah pernah disuruh bawa tanaman

19. Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai?

Pasti ikut bu

20. Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan daerah aliran sungai?

Iya baca, biasanya baca dibuku pelajaran sekolah.

Lampiran 10 Analisis data hasil observasi dan wawancara siswa

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SDN KEDUNG WARINGIN 03

| Indikator | No | Pertanyaan | Narasumber MR | | Wawancara | Narasumber RZ | | Analisis | |
|--------------------|----|--|---------------|-------|---|---------------|-------|--|--|
| | | | observasi | | | observasi | | | |
| | | | Ya | Tidak | | Ya | Tidak | | |
| Menghindari Limbah | 1 | Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai? | | ✓ | Tidak, buang sampahnya ditempat sampah bu. | | ✓ | Ngga, saya selalu buang sampah ditempat sampah. | Siswa membuang sampah ditempat sampah untuk menghindari membuang limbah di sekitar daerah aliran sungai. |
| | 2 | Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai? | | ✓ | Ga pernah buang sampah bekas jajan ke sungai. | | ✓ | Ngga pernah abis jajan langsung dibuang ketempat sampah sih. | Siswa menghindari membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai. |
| | 3 | Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai? | | ✓ | Tidak pernah bu. | | ✓ | Ga pernah bu. | Siswa menghindari membuang sampah milik temannya ke daerah aliran sungai. |

| | | | | | | | | | |
|---------------------|---|---|---|--|--|---|--|--|--|
| Daur Ulang | 4 | Apakah kamu melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai ? | ✓ | | Pernah bu, daur ulang bikin topeng dari kertas. | ✓ | | Iya, pernah buat topeng dari kertas bekas. | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan sungai dengan cara mendaur ulang kertas bekas untuk dijadikan kerajinan tangan topeng. |
| Perilaku Konservasi | 5 | Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai | ✓ | | Tau bu kalo kita jaga kebersihan sungai nanti ga terjadi banjir. | ✓ | | Tau bu, harus menjaga lingkungan sungai supaya tidak banjir. | Siswa mengetahui jika tidak menjaga lingkungan daerah aliran sungai dapat menyebabkan banjir. |
| | 6 | Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai? | ✓ | | Iya dijaga, saya jaga kebersihan sungai caranya ga buang sampah di sungai. | ✓ | | Iya menjaga kebersihan sungai caranya ga buang sampah ke sungai. | Siswa menjaga kebersihan sungai dengan cara tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai. |
| | 7 | Apakah kamu akan menegur teman kamu | ✓ | | Iya pasti saya tegur bu. | ✓ | | Iya kalo liat temen buang | Siswa menegur temannya ketika membuang |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|--|---|---|
| | jika teman kamu membuang sampah ke sungai? | | | | | | sampah ke sungai ditegur. | sampah ke daerah aliran sungai. |
| 8 | Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | Kalo kegiatan penghijauan kaya menanam pohon di sungai ga pernah bu. | ✓ | | Kaya menanam pohon disekitar sungai gitu ya bu saya belum pernah. | Siswa belum pernah melakukan kegiatan penghijauan di sekitar daerah aliran sungai. |
| 9 | Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai? | ✓ | | Iya pasti akan ikut. | ✓ | | Iya bu ikut. | Siswa akan ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai. |
| 10 | Apakah kamu membaca materi tentang masalah lingkungan | ✓ | | Iya baca dibuku tema sekolah. | ✓ | | Iya pernah baca bu dibuku tema. | Siswa membaca materi tentang masalah lingkungan di daerah aliran |

ANALISIS DATA HASIL WAWANCARA PERILAKU PRO LINGKUNGAN SISWA DI SDN BOJONGGEDE 07

| Indikator | No | Pertanyaan | Narasumber HNE | | | Narasumber MDS | | | Analisis |
|--------------------|----|--|----------------|-------|--|----------------|-------|---|---|
| | | | observasi | | Wawancara | observasi | | Wawancara | |
| | | | Ya | Tidak | | Ya | Tidak | | |
| Menghindari Limbah | 1 | Apakah kamu membuang sampah disekitar aliran sungai? | | ✓ | Ga pernah bu buang sampahnya selalu ditempat sampah | | ✓ | Engga pernah, kalau buang ditempat sampah sekolah | Siswa melakukan upaya menghindari limbah di daerah aliran sungai dengan cara membuang sampah ditempat sampah. |
| | 2 | Apakah kamu membuang sampah plastik jajanan ke daerah aliran sungai? | | ✓ | Engga bu, kalau abis jajan dibuang ke tempat sampah. | | ✓ | Gak pernah bu | Siswa menghindari membuang sampah plastik bekas jajan ke daerah aliran sungai. |
| | 3 | Apakah kamu membuang sampah milik teman kamu ke sungai? | | ✓ | Ga pernah sih bu | | ✓ | Mmm engga bu | Siswa menghindari membuang sampah milik temannya ke sungai. |
| Daur Ulang | 4 | Apakah kamu melakukan upaya daur | ✓ | | Iya pernah bikin tempat | ✓ | | Iya, waktu itu pernah daur ulang | Siswa melakukan upaya daur ulang untuk menjaga kebersihan |

| | | | | | | | | | |
|---------------------|---|---|---|--|---|---|--|--|--|
| | | ulang untuk menjaga kebersihan sungai ? | | | pensil dari botol plastik | | | botol plastik dijadiin tempat buat naro pensil | sungai dengan cara mendaur ulang botol plastik dijadikan tempat pensil. |
| Perilaku Konservasi | 5 | Apakah kamu mengetahui pentingnya menjaga lingkungan daerah aliran sungai | ✓ | | Iya taauuu kalo kita buang sampah sembarangan ke sungai nanti bisa banjir. | ✓ | | Tau dong bu, kalo kita ga jaga kebersihan sungai nanti bisa banjir. | Siswa mengetahui pentingnya menjaga kelestarian lingkungan daerah aliran sungai. |
| | 6 | Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan sungai? | ✓ | | Iya bu, saya selalu jaga kebersihan sungai kaya ga buang sampah ke sungai gitu. | ✓ | | Iya saya selalu membuang sampah ditempat sampah ga dibuang ke sungai | Siswa menjaga kebersihan sungai dengan cara tidak membuang sampah ke daerah aliran sungai. |
| | 7 | Apakah kamu akan menegur teman kamu jika teman kamu membuang | ✓ | | Iya pasti akan ditegur kalo ngeliat temen buang sampah sembarangan. | ✓ | | Iya selalu ditegur | Siswa akan menegur temannya jika membuang sampah ke daerah aliran sungai. |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|--|---|---|
| | sampah ke sungai? | | | | | | | |
| 8 | Apakah kamu melakukan kegiatan penghijauan disekitar daerah aliran sungai | ✓ | | Ga pernah bu nanem pohon disekitar sungai mah paling waktu itu nanem taneman di sekolah. | ✓ | | Kalo menanam pohon disungai ga pernah bu, tapi kalo disekolah pernah disuruh bawa taneman | Siswa belum melakukan kegiatan penghijauan di sekitar daerah aliran sungai, tetapi siswa melakukan kegiatan penghijauan dilingkungan sekolah dengan membawa tanaman ke sekolah. |
| 9 | Apakah kamu ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon disekitar daerah aliran sungai? | ✓ | | Iya bu akan ikut. | ✓ | | Pasti ikut bu | Siswa akan ikut berpartisipasi jika sekolah mengadakan kegiatan menanam pohon di sekitar daerah aliran sungai. |
| 10 | Apakah kamu membaca materi tentang masalah | ✓ | | Iya pernah baca di handphone. | ✓ | | Iya baca, biasanya baca dibuku | Siswa membaca materi mengenai masalah lingkungan di daerah aliran sungai melalu |

| | | | | | | | | |
|--|--|----------------------------------|--|--|--|--|--------------------|--|
| | | lingkungan daerah aliran sungai? | | | | | pelajaran sekolah. | berbagai media seperti buku dan handphone. |
|--|--|----------------------------------|--|--|--|--|--------------------|--|

Lampiran 11 Catatan lapangan**Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan : 1

Hari, Tanggal : 24 Maret 2021

Tempat : SDN Bojonggede 07

Pada pukul 08.00 WIB. peneliti berangkat ke sekolah untuk melakukan pra penelitian dan meminta izin melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07. Peneliti membawa surat izin pra penelitian dan bertujuan untuk menemui pihak sekolah sekaligus. Peneliti langsung menemui salah seorang guru yang bernama Ibu Sri Andayani, S.Pd. karena sebelumnya sudah peneliti kabari, peneliti diarahkan untuk langsung menemui kepala sekolah guna dan memberikan surat pra penelitian meminta ijin untuk mengadakan penelitian skripsi. Kepala sekolah menyambut baik kedatangan peneliti, dengan ramah beliau memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 07.

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 2

Hari, Tanggal : 8 September 2021

Tempat : SDN Kedung Waringin 03

Pada tanggal 8 September sekitar pukul 10.00 WIB peneliti berangkat ke Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 untuk melakukan pra penelitian dan meminta izin melakukan penelitian. Peneliti membawa surat izin pra penelitian dan bertujuan untuk menemui pihak sekolah sekaligus. Peneliti menemui salah seorang guru yang bernama Ibu Yeyen, S.Pd. kemudian peneliti diarahkan untuk langsung menemui kepala sekolah. Kemudian peneliti menemui kepala Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 yang bernama Ibu Ely Herlinawati, S.Pd. guna memberikan surat pra penelitian dan meminta ijin untuk mengadakan penelitian skripsi. Kepala sekolah menyambut baik kedatangan peneliti, dengan ramah beliau memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03.

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 3

Hari, Tanggal : Terhitung sejak November 2021

Tempat : SDN Kedung Waringin 03

Pada pukul 09.00 WIB peneliti berangkat ke Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menemui salah seorang guru untuk memohon izin mengobservasi siswa sambil sesekali memotret gambar yang dapat peneliti jadikan dokumentasi dan data penunjang penelitian.

Setelah melakukan observasi peneliti mendatangi bidang kesiswaan dan menanyakan tentang profil sekolah. Saat data yang diperlukan pada hari itu sudah peneliti rasa cukup, peneliti memutuskan untuk berpamitan pulang dan meneruskan penelitian di hari selanjutnya.

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 4

Hari, Tanggal : Terhitung sejak November 2021

Tempat : SDN Kedung Waringin 03

Pada pukul 09.30 WIB peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk meminta waktu agar dapat melaksanakan wawancara dengan siswa sebagai subjek penelitian. Jumlah siswa yang diwawancarai yaitu 3 orang dilakukan secara bergantian. Siswa memberikan informasi terkait perilaku pro lingkungan yang dilakukan di sekolah dan di rumah.

Selesai wawancara peneliti mengungkapkan terimakasih kepada para siswa serta berterimakasih pada guru kelas yang sudah memfasilitasi dan mengizinkan peneliti mengambil data penelitian.

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 5

Hari, Tanggal : Terhitung sejak November 2021

Tempat : SDN Bojonggede 07

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan izin terlebih dahulu kepada guru untuk melakukan kegiatan observasi. Peneliti melakukan observasi kepada siswa, setelah data yang diperlukan pada hari itu sudah peneliti rasa cukup, peneliti memutuskan untuk berpamitan pulang dan meneruskan penelitian di hari selanjutnya.

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan : 6

Hari, Tanggal : Terhitung sejak November 2021

Tempat : SDN Bojonggede 07

Pada pukul 07.00 WIB peneliti menemui wali kelas karena sebelumnya peneliti sudah meminta waktu agar dapat melaksanakan wawancara dengan siswa sebagai subjek penelitian. Jumlah siswa yang diwawancarai yaitu 2 orang dilakukan secara bergantian. Siswa memberikan informasi terkait perialku pro lingkungan yang dilakukan di sekolah dan di rumah.

Selesai wawancara peneliti mengungkapkan terimakasih kepada para siswa dan peneliti memutuskan untuk mengakhiri pengambilan data penelitian. Kemudian peneliti berpamitan kepada kepala sekolah dan para guru untuk kembali pulang.

Lampiran 12 Dokumentasi



Siswa SDN Kedung Waringin 03 mendaur ulang botol bekas



SDN Bojonggede 07 mendaur ulang kertas bekas



Siswa SDN Kedung Waringin 03 menghindari membuang sampah ke DAS



Siswa SDN Bojonggede 07 menghindari membuang sampah ke DAS



Siswa SDN Kedung Waringin 03 membaca materi masalah lingkungan



Wawancara siswa SDN Kedung Waringin 03



**Wawancara siswa SDN Kedung
Waringin 03**



**Wawancara siswa SDN
Bojonggede 07**



**Wawancara siswa SDN
Bojonggede 07**

Lampiran 13 Daftar riwayat hidup**Riwayat Hidup**

Fira Yunita, lahir di Bogor, 5 Juni 1999, agama Islam. Anak keempat pasangan Bapak Rusdi dan Ibu Anih. Tinggal di Kp. Masjid RT.01/04 Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Jawa Barat. Pendidikan yang ditempuh Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 03 tahun 2005-2011, Sekolah Menengah Pertama Bojonggede 1 tahun 2011-2014, Sekolah Menengah Kejuruan Bojonggede 1 tahun 2014-2017, kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Universitas Pakuan.